



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA, Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)
Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2011 DAN 2010
No: 45 WPD/SK/JK/VII/2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 Juli 2011

METERAI
TEMPEL
DAF88A0F428630188
6000

Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur

Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 2.ad, 3	211,617,004,860	603,659,042,070
Surat Berharga	2.f, 2.ad, 4	5,477,500,000	5,400,000,000
Piutang Usaha	2.g, 2.ad, 5		
Pihak Berelasi	2.d, 39	15,677,020,324	24,064,766,539
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 7.775.799.085 dan Rp 8.843.747.846 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)</i>		328,955,797,535	340,294,573,021
Piutang Retensi	2.h, 2.ad, 6		
Pihak Berelasi	2.d, 39	142,705,883	-
Pihak Ketiga		4,699,969,704	5,063,865,720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.i, 2.ad, 7		
Pihak Berelasi	2.d, 39	62,194,632,602	52,215,863,182
Pihak Ketiga		342,822,507,973	274,497,474,623
Piutang Lain-lain	2.ad, 8		
Pihak Berelasi	2.d, 2.k, 39	25,812,114,530	21,334,993,347
Pihak Ketiga		3,116,081,524	2,704,515,770
Persediaan	2.j, 9		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 976.574.392 dan Rp 976.574.392 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)</i>		206,827,344,528	100,105,612,595
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.k, 10	26,673,276,007	16,724,080,136
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.l, 11	78,261,935,317	39,758,303,916
Pajak Dibayar Dimuka	2.aa, 20.a	83,747,592,630	61,142,360,145
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.m, 12	14,199,816,384	9,803,384,681
Jumlah Aset Lancar		<u>1,410,225,299,801</u>	<u>1,556,768,835,745</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 20.d	11,408,434,978	10,956,707,528
Penyerlahan Saham	2.n, 13	88,114,736,222	81,850,506,527
Aset Tetap	2.o, 2.p, 2.q, 14		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 262.924.294.561 dan Rp 243.247.583.827 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)</i>		274,500,688,974	262,224,230,352
Goodwill	2.r, 15	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.s, 2.ad, 16	23,115,981,758	16,042,277,324
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>422,275,523,972</u>	<u>396,209,403,771</u>
TOTAL ASET		<u><u>1,832,500,823,773</u></u>	<u><u>1,952,978,239,516</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Liabilitas Lancar			
Hutang Bank	2.ad, 17	226,918,611,975	324,051,670,603
Hutang Usaha	2.ad, 18		
Pihak Berelasi	2.d, 39	2,998,349,711	5,139,719,612
Pihak Ketiga		122,801,026,867	158,597,425,254
Hutang Proyek	2.ad, 19	30,164,614,111	8,944,163,767
Hutang Pajak	2.aa, 20.b	13,032,884,631	21,314,027,981
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.t, 2.k, 21	12,792,615,087	3,609,767,417
Hutang Lain-lain	2.ad, 22		
Pihak Berelasi	2.d, 39	35,336,271,328	47,401,459,234
Pihak Ketiga		19,824,205,292	20,887,701,221
Pendapatan Diterima Dimuka	2.u, 23		
Pihak Berelasi	2.d, 39	8,895,560,360	1,406,795,000
Pihak Ketiga		130,726,156,357	53,589,586,667
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.ad, 24	400,861,926,870	498,894,872,632
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ad, 25	1,277,777,791	2,111,111,100
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 2.ad, 26	4,465,401,404	6,807,675,725
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>1,010,095,401,784</u>	<u>1,152,755,976,213</u>
Liabilitas Tidak Lancar			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.v, 2.ac, 38	28,248,728,136	27,711,300,048
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ad, 25	416,666,665	2,585,313,848
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 2.ad, 26	4,809,206,944	6,736,942,677
Laba Ditangguhkan	2.q, 27	1,707,825,307	2,762,011,394
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>35,182,427,052</u>	<u>39,795,567,967</u>
Total Liabilitas		<u>1,045,277,828,836</u>	<u>1,192,551,544,180</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal Saham - nilai nominal		
per 30 Jun 2011 dan 31 Des 2010: Rp 100 per saham		
Modal Dasar		
Sebesar 6.000.000.000 saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Sebesar 2.935.533.575 saham	28	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	2.ab, 29	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	2.x	
Sepengendali		(42,251,427,715)
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Entitas	2.y, 30	
Perusahaan Anak		4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		273,563,509,039
		<u>768,085,788,593</u>
Kepentingan Non Pengendali	2.w	17,468,871,614
Total Ekuitas		<u>787,222,994,937</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,832,500,823,773</u></u>
		<u><u>1,952,978,239,516</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Juni	
		2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.z, 32	1,087,170,543,221	1,061,581,950,553
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.z, 33	939,668,859,925	911,836,558,646
LABA KOTOR		147,501,683,296	149,745,391,907
LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.k	6,530,332,694	(4,713,097,098)
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		154,032,015,990	145,032,294,809
Pendapatan Lainnya	2.z, 34	11,579,193,536	7,684,335,975
Beban Penjualan	2.z, 35	(19,614,623,622)	(18,956,181,884)
Beban Administrasi	2.z, 35	(86,213,653,827)	(79,478,134,582)
Beban Lainnya	2.z, 36	(14,019,618,281)	(11,480,472,983)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi		514,229,696	(36,825,622)
		<u>(107,754,472,498)</u>	<u>(102,267,279,096)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		46,277,543,492	42,765,015,713
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	2.aa, 20.c	(14,515,596,628)	(14,280,577,315)
Kini	2.aa, 20.c	(5,494,867,987)	(3,862,183,977)
Tanggunghan	2.aa, 20.d	451,727,440	79,571,769
		<u>(19,558,737,175)</u>	<u>(18,063,189,523)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		26,718,806,317	24,701,826,190
Pendapatan Komprehensif Lain			
Aset Keuangan tersedia dijual			
Nilai wajar perubahan selama periode		77,500,000	91,750,000
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		<u>77,500,000</u>	<u>91,750,000</u>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>26,796,306,317</u>	<u>24,793,576,190</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		25,050,464,871	24,271,076,977
Kepentingan Non Pengendali		1,668,341,446	430,749,213
		<u>26,718,806,317</u>	<u>24,701,826,190</u>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		25,127,964,871	24,362,826,977
Kepentingan Non Pengendali		1,668,341,446	430,749,213
		<u>26,796,306,317</u>	<u>24,793,576,190</u>
LABA PER SAHAM	2.af, 37	<u>8.56</u>	<u>8.30</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2010	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>-</u>	<u>37,131,353,000</u>	<u>194,729,984,505</u>	<u>1,018,250,000</u>	<u>663,910,083,341</u>	<u>10,620,766,065</u>	<u>674,530,849,406</u>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	24,271,076,977	91,750,000	24,362,826,977	430,749,213	24,793,576,190
Koreksi	-	-	-	-	-	-	-	-	64,187,836	64,187,836.00
Saldo per 30 Juni 2010	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>0</u>	<u>37,131,353,000</u>	<u>219,001,061,482</u>	<u>1,110,000,000</u>	<u>688,272,910,318</u>	<u>11,115,703,114</u>	<u>699,388,613,432</u>
Saldo per 1 Januari 2011	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>58,710,671,500</u>	<u>247,150,544,168</u>	<u>1,285,000,000</u>	<u>742,957,823,722</u>	<u>17,468,871,614</u>	<u>760,426,695,336</u>
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	25,050,464,871	77,500,000	25,127,964,871	1,668,341,446	26,796,306,317
Saldo per 30 Juni 2011	<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>58,710,671,500</u>	<u>272,201,009,039</u>	<u>1,362,500,000</u>	<u>768,085,788,593</u>	<u>19,137,206,344</u>	<u>787,222,994,937</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1,270,611,428,048	1,133,726,162,639
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1,384,888,884,180)	(1,242,654,777,218)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(57,115,534,278)	(54,534,801,978)
Pembayaran kepada Karyawan	(51,137,140,972)	(41,807,041,242)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(5,713,728,368)	(2,172,163,033)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(228,243,859,750)</u>	<u>(207,442,620,832)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijamin	(1,500,000,000)	6,800,000,000
Penjualan Aktiva Tetap	988,131,812	61,000,000
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	(5,750,000,000)	(750,000,000)
Pelepasan (Penambahan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(25,602,711,864)	3,243,454,738
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(6,971,953,762)	-
Penambahan Aktiva Tetap	(26,110,668,480)	(22,794,385,284)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(64,947,202,294)</u>	<u>(13,439,930,546)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal Saham	4,514,074,000	-
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	(100,135,039,121)	34,477,020,256
Pembayaran Dividen	-	(444,343,176)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Berelasi	1,040,000,000	-
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Leasing	(4,270,010,045)	2,551,951,960
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(98,850,975,166)</u>	<u>36,584,629,040</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(392,042,037,210)	(184,297,922,338)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	603,659,042,070	382,461,594,026
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>211,617,004,860</u></u>	<u><u>198,163,671,688</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	7,886,043,281	8,522,107,239
Bank	43,153,973,779	45,476,840,609
Deposito	160,576,987,800	144,164,723,840
Jumlah	<u><u>211,617,004,860</u></u>	<u><u>198,163,671,688</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				Jun-11 %	Dec-10 %
<u>Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas	1994	77.50	77.50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Jakarta	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Elpiji Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	70.00	70.00
PT Toba Gena Utama	Medan	Dealer Aspal	1991	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Elpiji Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Elpiji	2010	80.00	80.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--
<u>Tidak Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0.10	0.10
PT Jakarta Tollroad *)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	1.00	1.00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	Jasa Konstruksi	2008	20.00	20.00
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	40.00	40.00
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Perakitan dan Pengatur Udara	1978	10.00	10.00
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	Pengelola Air Bersih dan Pembangunan Pembangkit Listrik	2010	35.00	64.00
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	Pengelola Air Bersih dan Limbah	2010	25.00	25.00
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol					
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Pengelolaan Jalan Tol	2011	40.00	--

* Dalam Tahap Pengembangan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. peningkatan modal disetor diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Acara Negara No.3, tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan, gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborongan dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Indonesia.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.65 tanggal 31 Juli 2009 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, tentang penambahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-40639.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 Tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdelusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, SH, M.Kn No.95 tanggal 10 November 2010, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-08080.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 17 Februari 2011, JKPT meningkatkan modal dasar dari 10.000 saham menjadi 90.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.500.000.000. Dalam peningkatan modal tersebut, Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 1.875.000.000 menjadi Rp 16.875.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2011, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH.,Pengganti dari Sutjipto, SH, No.30 tanggal 7 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni</u> 2011	<u>Desember</u> 2010
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA Andreas Ananto Notorahardjo	Ir. Nizam R. Hasibuan Andreas Ananto Notorahardjo

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011	Desember 2010
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmoseño Umar Ganda	Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmoseño Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 masing-masing sebesar Rp 12.629.091.347 dan Rp 10.601.573.803.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing 1.283 orang dan 1.290 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris No 04/KOM/JK/VII/2011 tanggal 25 Juli 2011, yang berlaku surut sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Juni 2011	Desember 2010
Komite Audit		
Ketua	: Ir. Edmund E. Sutisna, MBA	Ir. Nizam R. Hasibuan
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-06/PM/2000 tentang Peraturan No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 disebutkan bahwa Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berlaku sepanjang tidak diatur atau tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan apabila timbul pertentangan maka penyusunan dan penyajian laporan keuangan wajib mengacu pada PSAK tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lainnya sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas perusahaan tersebut.

Bagian kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas entitas pemilik induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non pengendali.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
EURO 1	12,462	11,956
USD 1	8,597	8,991
SGD 1	6,985	6,981
JPY 100	10,672	11,029
MYR 1	2,846	2,916

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi antara Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.f. Investasi Jangka Pendek Surat Berharga

Setelah 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan Penyajian dan Pengungkapan". Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

(ii) Tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2.g. Piutang Usaha dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan nilai untuk piutang berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Saldo piutang dihapuskan melalui akun penyisihan piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

2.k. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.n. Penyertaan Saham

Penyertaan pada perusahaan asosiasi baik langsung maupun tidak langsung, dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Penyertaan pada perusahaan anak dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika terdapat indikasi penurunan nilai. Pelepasan investasi pada perusahaan anak dan asosiasi, perbedaan antara harga jual dan nilai tercatatnya dicatat dalam laporan laba (rugi) perusahaan.

2.o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan menelaah nilai tercatat aset yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aset tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2q. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.r. *Goodwill*

Sesuai dengan PSAK No.22 (revisi 2009) tentang "Kombinasi Bisnis", kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aset bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) yang dicatat dan diperoleh sebelum 1 Januari 2011 tidak dilakukan amortisasi.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas Goodwill sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di neraca konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.y. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan Anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan obyek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer, jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

2.ab. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

2.ac. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.ad. Aset dan Kewajiban Keuangan

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, penyertaan dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan hutang leasing.

Aset Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan adalah saham.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan perusahaan anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo meliputi deposito berjangka.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori:

- (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

- (ii) **Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**
Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang bank, hutang usaha, hutang proyek, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

2.ae. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.af. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Pada tanggal 30 Juni 2011, 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2010, jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3,863,129,359	3,814,755,367
Kas Luar Kota		
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 2	1,590,000,000	-
Proyek Jalan By Pass Sumbawa Besar	514,523,479	589,577,500
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	483,001,322	250,000,000
Proyek Jalan KM50 - Puruk Cahu IV	364,505,400	-
Proyek Operasi Bagian AMP II	350,000,000	125,000,000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	199,250,000	-
Proyek Jalan Bontang - Sangatta VI	125,000,000	-
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 4	90,000,000	-
Proyek Pemeliharaan Jalan Santan Bontang	80,000,000	-
Proyek Pemda Kepri	25,000,000	300,000,000
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	21,864,800	17,500,000
Proyek Hotmix Jalan Semarang - Demak	20,000,000	20,000,000
Proyek Drainase Lhokseumawe	17,000,000	48,025,030
Proyek Jalan KM50 - Puruk Cahu III	11,867,344	225,000,000
Proyek Utility PLTU 1 Banten	7,690,000	20,138,150
Proyek GOR Sarolangun	500,000	25,000,090
Proyek Jalan Sicincin Malalak	161,300	45,235,548
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	-	99,669,180
Proyek Jalan Bontang - Sangatta IV	-	20,000,000
Proyek Jalan Bontang - Sangatta V	-	20,000,000
Proyek Jalan Pati - Rembang	-	15,007,975
Mata Uang Asing		
USD (Jun-11: USD 13,729.60 ; Des-10: USD 12,784.72)	118,033,378	114,947,448
MYR (Jun-11: MYR 1,037.00 ; Des-10: 1,307.00)	2,951,292	3,023,737
SGD (Jun-11: SGD 168.00 ; Des-10: SGD 806.96)	1,173,422	5,633,092
Yen (Jun-11: JPY 3,675.05 ; Des-10: JPY 77,307.55)	392,185	8,526,250
Sub Jumlah	<u>7,886,043,281</u>	<u>5,767,039,367</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	11,009,802,792	139,421,089,626
PT Bank Central Asia Tbk	10,383,594,504	5,483,954,531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,420,797,209	4,394,090,161
PT Bank Mizuho	4,517,430,547	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,623,285,505	8,427,937,120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,926,222,161	13,897,310,444
PT Bank OCBC NISP	482,961,401	452,186,377
PT Bank DKI	116,427,445	70,752,474
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	107,403,867	1,202,744
PT Bank Sumsel	88,805,362	59,357,678
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	87,285,152	207,584,554
PT Bank Syariah Mandiri	53,773,297	10,224,142
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	46,444,599	6,631,111

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	15,786,324	330,016,005
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,300,657	15,016,436,863
PT Bank Sumut	12,851,634	12,848,689
PT Bank Mayapada Tbk	5,175,826	5,281,414
PT Bank Hana	1,287,162	1,305,162
PT Bank Kaltim	1,089,461	2,796,781
PT Bank Jabar Banten	1,000,000	-
Bank		
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Jun-11: USD 142,333.22 ; Des-10: USD 197,186.64)	1,223,638,692	1,772,905,080
PT Bank Central Asia Tbk (Jun-11: USD 42,299.74 ; Des-10: USD 24,349.48)	363,650,864	218,926,175
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Jun-11: USD 36,346.00 ; Des-10: USD 39,670.08)	312,466,562	356,673,689
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Jun-11: USD 19,966.73 ; Des-11: USD 240,583.68)	171,653,978	2,163,087,904
PT Bank Permata Tbk (Jun-11: USD 1,773.00 ; Des-10: USD 1,806.94)	15,242,481	16,246,198
PT Bank Mega Tbk (Jun-11: USD 1,095.00 ; Des-10: USD 3,573.47)	9,413,715	32,129,069
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Jun-11: USD 1,002.00 ; Des-10: USD 1,026.30)	8,614,194	9,227,463
PT Bank OCBC NISP (Jun-11: USD 418.81 ; Des-10: USD 428.76)	3,600,510	3,854,981
PT Bank Pan Indonesia (Jun-11: USD 153.00 ; Des-10: USD 185.43)	1,315,341	1,667,201
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (Jun-11: JPY 1,065,264.44 ; Des-10: JPY 5,469,610.81)	113,680,440	603,217,669
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Jun-11: SGD 2,143.58 ; Des-10: SGD 2,207.56)	14,972,097	15,410,139
Sub Jumlah	43,153,973,779	192,994,351,444

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	55,000,000,000	61,500,000,000
PT Bank Mega Tbk	36,000,000,000	96,754,690,398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000,000	97,165,497,000
PT Bank Permata Tbk	25,423,976,112	44,660,362,775
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,500,000,000	44,834,503,000
PT Bank OCBC NISP	5,033,000,000	2,165,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620,011,688	10,117,598,086
PT Bank Jabar	-	25,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	12,000,000,000
PT Bank Mayapada Tbk	-	10,000,000,000
PT Bank DKI	-	700,000,000
Sub Jumlah	<u>160,576,987,800</u>	<u>404,897,651,259</u>
Jumlah	<u><u>211,617,004,860</u></u>	<u><u>603,659,042,070</u></u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	5,75% - 8,75%	5,50% - 11,00%

4. Investasi dan Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 5.477.500.000 dan Rp 5.400.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 39)	<u>15,677,020,324</u>	<u>24,064,766,539</u>
Pihak Ketiga		
PT Kideco Jaya Agung	24,410,843,903	-
Proyek Banjir Kanal Timur	15,799,660,227	-
PT Utama Karya	13,115,817,461	20,130,183,708
Proyek Gedung DPRD & Balai Kota DKI	11,213,736,000	-
Proyek Rumah Sakit Pulomas	8,048,150,687	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,756,943,497	14,016,499,134
PT Conbloc Infratecno	6,546,790,504	8,299,961,836

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung Mess Penghubung Aceh	6,240,263,462	-
Proyek Fly Over Rawa Buaya	5,809,669,471	-
PT Delta Marga Adyatama	4,760,332,410	3,642,196,455
PT Kadi Internasional	4,340,539,775	3,122,703,025
PT Utama Prima	4,319,471,650	-
Proyek Pemeliharaan Jalan Arteri	4,075,591,818	-
PT Pertamina (Persero)	3,874,226,408	4,491,023,446
PT Wilmar Nabati Indonesia	3,687,347,000	-
Proyek Jl Pati Rembang	3,405,487,549	-
PT Mega Manunggal	3,401,165,625	-
PT Dumai Paricipita	3,397,680,000	-
PT Karya Shakila	3,236,270,254	-
PT Morel Renee Parfum	3,021,399,000	2,194,050,000
PT Vita Samudra	2,940,531,385	-
PT Metro Lestari Utama	2,875,614,984	2,923,772,000
PT Win Win Realty Center	2,868,874,016	-
PT Pembangunan Perumahan	2,625,242,622	-
PT Yuan Sejati Pratama	2,616,084,900	-
PT NGK Ceramics Indonesia	2,442,316,800	-
Proyek Bypass Sumbawa Besar	2,308,759,943	-
PT Johnson Home Hygine	2,240,754,250	1,646,031,100
BUT Ssangyong Utama	2,138,172,000	1,411,609,500
PT Astra Honda Motor	2,121,556,800	1,548,034,400
PT Baitasari	2,090,584,501	-
PT Bangun Cipta	2,023,670,330	-
PT Marga Karya	1,823,494,320	-
PT Catur Karya	1,784,190,000	2,394,190,000
PT Roadmixindo	1,650,308,000	-
PT Alam Sutra Realty	1,639,544,000	-
PT Anugrah Sejahtera	1,564,954,570	-
PT Alhas Jaya Group	1,526,935,601	1,183,608,000
PT Cakrawira Bumimandala	1,511,598,530	-
PT Insan Cahaya	1,503,618,000	1,435,240,000
PT Kresna Karya	1,472,864,500	-
PT Waskita Karya Tbk	1,464,023,500	6,795,863,040
PT Bintang Sedayu Makmur	1,459,975,606	-
PT Goodyear Indonesia	1,454,903,287	-
PT Belawan Buana I	1,428,624,000	-
PT Cipadang Jayabaya Putra	1,386,062,211	1,536,062,211
PT Totalindo Ekapersada	1,283,097,125	-
PT Abun Sendi	1,239,744,000	-
JO Utama Karya Widya	1,222,303,250	1,822,303,250
PT Megasari Makmur	1,211,166,000	2,036,078,000
PT Kemilau Nur Sian	1,197,923,000	-
PT Daewoo Eng. Coy	1,182,678,713	-
PT Sinar Terang Lestari	1,170,225,000	2,520,000,000
PT Sarana Multiland Mandiri	1,170,026,959	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
PT Acset Indonusa	1,162,277,074	-
PT Budi Mulya	1,159,260,080	2,256,013,925
PT Gaol Maju Jaya	1,154,650,812	2,804,650,812
PT Bina Konsindo Persada	1,153,185,000	-
PT Piramida Raya	1,144,578,600	1,211,553,200
PT Merangin Karya Sejaht	1,058,725,000	-
PT Lampiri Jaya	1,035,217,700	-
PT Sapta Karya	1,020,096,000	-
PT Karsa Prima PN	1,007,102,640	-
PT Bungo Partai Bersaudara	1,006,327,800	-
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	677,545,000	1,584,667,500
PT Jakarta Realty	506,029,780	1,233,644,139
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	14,853,284	3,656,381,350
PT Sukajadi Sawit Mekar	-	20,046,540,890
PT Indonesia Comnets Plus	-	13,091,062,172
PT Pilaren	-	5,355,448,561
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	-	5,070,681,818
PT Purna Arena Yudha	-	3,703,417,685
PT Kesawa Karya Abadi	-	3,473,009,500
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	3,414,689,371
PT Sumber Mitra Jaya	-	3,399,059,400
F Syukri Balak	-	3,283,156,375
PT Sumber Batu	-	2,966,066,958
PT Sinar Bali Bina Karya	-	2,543,325,000
PT Sang Bima Ratu	-	2,379,860,900
PT Hanro	-	2,302,131,950
PT Kent Brother Mulia	-	2,203,393,500
PT Bank Tabungan Negara	-	2,151,477,724
PT Nindya Karya	-	2,059,697,040
PT Sederhana Karya Jaya	-	2,002,000,000
PT Indonesia Fibreboard Industry	-	1,971,379,484
PT Bangun Bumi Perkasa	-	1,867,750,000
PT Rindang Tigasatu Pratama	-	1,821,224,200
PT Tepat Guna Reforindo	-	1,633,192,000
PT Citra Gading	-	1,622,025,250
PT Agung Podomoro Land	-	1,621,924,364
PT Salim Ivomas P	-	1,568,258,280
PT Bukit Dalam Barisani	-	1,544,398,456
PT Usni Utama	-	1,530,028,500
Pejabat Pembuat Komitmen B	-	1,515,857,550
PT Rangga Eka Pratama	-	1,479,689,000
PT Pulau Intan Bajaperkasa	-	1,469,322,660
PT Bank Mandiri	-	1,419,670,454
PT Dayana Cipta	-	1,400,000,000
JO Zelan Priyamanaya	-	1,376,954,420
PT Yunita	-	1,339,500,000
PT Mega Sukma	-	1,337,003,525

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
PT Usaha Batang Hari	-	1,315,600,000
PT Budi Bakti Prima	-	1,302,262,500
PT Abad Jaya Abadi	-	1,300,369,400
PT Bawon Mulya	-	1,276,808,840
PT Medan Jaya CS	-	1,255,624,853
PT Kosambi Laksana Mandiri	-	1,250,493,750
PT Musim Mas	-	1,236,882,269
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	-	1,194,368,734
PT Nusa Raya Cipta	-	1,155,382,404
PT Haka Endah	-	1,107,948,909
PT Tindodi	-	1,048,468,300
PT Kharisma Cipta Tunggal	-	1,021,624,995
PT Lancar Sejati	-	1,017,023,500
PT Jaya Sentrikon Indonesia	-	1,011,110,160
PT Subur Brother	-	1,001,627,850
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	124,529,938,446	129,783,207,385
Sub Jumlah	336,731,596,620	349,138,320,867
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<i>(7,775,799,085)</i>	<i>(8,843,747,846)</i>
	328,955,797,535	340,294,573,021
Jumlah - Bersih	344,632,817,859	364,359,339,560

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi		
Pile & Beton	9,233,768,822	745,328,483
Jasa Konstruksi	5,654,246,478	21,106,816,729
Aspal	543,905,450	519,441,590
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	245,099,574	1,693,179,737
Sub Jumlah	15,677,020,324	24,064,766,539
Pihak Ketiga		
Aspal	138,501,928,964	172,036,602,619
Jasa Konstruksi	78,260,309,287	51,157,257,911
Gas dan Lainnya	58,428,966,420	54,462,483,923
Pile & Beton	37,550,414,234	54,467,482,192
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	12,634,153,734	10,023,825,154
<i>Handling Equipment</i>	<i>11,355,823,981</i>	<i>6,990,669,068</i>
Sub Jumlah	336,731,596,620	349,138,320,867
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<i>(7,775,799,085)</i>	<i>(8,843,747,846)</i>
Sub Jumlah	328,955,797,535	340,294,573,021
Jumlah - Bersih	344,632,817,859	364,359,339,560

Piutang usaha Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Rupiah	339,748,740,959	362,134,884,898
Mata Uang asing		
USD (Jun-11: USD 1,472,592.30 ; Des-10: USD 1,231,031.31)	12,659,875,985	11,068,202,508
Jumlah	<u>352,408,616,944</u>	<u>373,203,087,406</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(7,775,799,085)</u>	<u>(8,843,747,846)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>344,632,817,859</u></u>	<u><u>364,359,339,560</u></u>

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
≤ 1 bulan	240,567,397,183	213,985,730,436
> 1 bulan - 3 bulan	52,548,684,765	116,899,942,004
> 3 bulan - 6 bulan	22,434,038,185	23,657,877,864
> 6 bulan - 1 tahun	27,034,681,089	6,650,633,851
> 1 tahun	9,823,815,722	12,008,903,251
Jumlah	<u>352,408,616,944</u>	<u>373,203,087,406</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(7,775,799,085)</u>	<u>(8,843,747,846)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>344,632,817,859</u></u>	<u><u>364,359,339,560</u></u>

e. Mutasi cadangan penurunan atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Saldo Awal	8,843,747,846	5,575,625,011
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	4,937,972,537
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(1,067,948,761)	(1,576,226,098)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	(49,247,787)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	-	(44,375,817)
Saldo Akhir	<u><u>7,775,799,085</u></u>	<u><u>8,843,747,846</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang ragu-ragu adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Retensi

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 39)	142,705,883	-
Pihak Ketiga		
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	3,718,186,080
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	981,783,624	-
Proyek Utility PLTU 1 Banten	-	775,089,069
Proyek Jalan Pati - Rembang	-	570,590,571
Sub Jumlah	4,699,969,704	5,063,865,720
Jumlah	4,842,675,587	5,063,865,720

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	3,602,232,877,102	3,341,336,258,638
Laba Yang Diakui	383,696,860,835	279,797,178,335
	3,985,929,737,937	3,621,133,436,973
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,580,912,597,362)	(3,294,420,099,168)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	405,017,140,575	326,713,337,805

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	62,194,632,602	52,215,863,182
Pihak Ketiga		
Proyek Kantor Pemda Kepri	40,830,642,233	40,830,642,233
Proyek Gedung DPRD dan Balai Kota DKI	30,232,093,834	13,966,299,205
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	30,224,640,170	52,692,617,559
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	29,460,581,931	-
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 30	27,009,844,003	-
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	24,720,819,923	14,201,492,291
Proyek Bypass Sumbawa Besar	19,405,482,352	12,767,279,273
Proyek Rumah Sakit Pulomas	11,722,352,197	1,005,253,016
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah 2	10,101,647,098	1,257,378,301

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Mess Penghubung Aceh	9,174,305,919	10,235,567,335
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 4	8,073,224,675	-
Proyek PLTU Rembang	6,676,801,445	6,685,551,445
Proyek Thamrin Residences	6,483,967,075	-
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	6,453,611,615	8,035,245,383
Proyek Central Park	5,946,932,361	4,009,607,691
Proyek Jalan Bontang Sangatta VI	5,550,967,748	-
Proyek Jalan KM 50 Puruk Cahu IV	4,297,356,757	-
Proyek Senopati 8	4,265,439,802	-
Proyek Hotel Mulia	4,148,976,891	-
Proyek Ciputra World Surabaya	4,030,467,458	10,710,659,508
Proyek Grand Indonesia	4,010,349,302	4,199,122,590
Proyek ICON Interior NOC	3,362,368,723	-
Proyek ICON Data Centre	2,990,222,000	2,990,222,000
Proyek Marple Park	2,736,710,580	4,822,253,849
Proyek Tanah Abang Blok B	2,654,509,749	3,228,656,875
Proyek Hotel Harris	2,394,000,000	-
Proyek Cyber 3	2,367,351,722	-
Proyek Paragon City Semarang	1,952,629,835	1,952,629,835
Proyek Bank Mandiri	1,539,772,727	-
Proyek Sucofindo	1,395,000,000	-
Proyek Pemeliharaan Jalan Santan Bontang	1,334,146,358	-
Proyek Commonwealth Bank	1,265,700,000	-
Proyek Mandiri V	1,090,900,000	-
Proyek Telkom Tangerang	1,062,300,000	-
Proyek BCA Wisma Asia 2	1,058,852,000	-
Proyek Cosmo Terace	981,320,965	1,902,465,716
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	943,000,321	1,989,729,293
Proyek Season City	819,163,682	2,078,444,865
Proyek Royal Mediterania Garden	716,696,025	2,314,336,714
Proyek Mediterania Marina Residences	674,593,516	4,219,392,111
Proyek UNDIP	338,000,000	2,657,780,848
Proyek Hotmix Recycling	327,373,752	6,408,801,825
Proyek Flyover Rawa Buaya	264,874,127	14,407,547,333
Proyek Jalan Pati, Rembang	49,719,902	4,199,132,965
Proyek Indosat	-	5,304,000,000
Proyek PAC MSC APO Jayapura	-	2,779,430,000
Proyek Tol Tangerang Merak II	-	2,590,934,711
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	-	2,116,065,001
Proyek Telkom Banyumanik	-	1,933,333,010
Proyek CV Mastarman Jaya	-	1,333,800,000
Proyek Indonesia Stock Exchange	-	1,156,510,000
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	-	688,163,722
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	17,682,797,200	22,827,128,120
Sub Jumlah	<u>342,822,507,973</u>	<u>274,497,474,623</u>
Jumlah	<u><u>405,017,140,575</u></u>	<u><u>326,713,337,805</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

8. Piutang Lain-Lain

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	25,812,114,530	21,334,993,347
Pihak Ketiga		
Karyawan	865,970,770	800,921,731
PT Teknik Bayu Murni	750,000,000	-
PT Ercon Pratama	585,246,150	842,666,733
Bunga Deposito dan Obligasi	345,896,792	650,813,049
CV Ramuta Abadi	208,000,000	-
Lain Lain	360,967,812	410,114,257
Sub Jumlah	3,116,081,524	2,704,515,770
Jumlah	28,928,196,054	24,039,509,117

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	110,702,637,543	30,006,945,980
Gas dan Peralatan Elpiji	7,454,168,568	6,985,697,999
Barang Dagangan <i>Forklift</i>	6,309,923,604	7,065,185,316
Suku Cadang	5,645,441,018	7,351,307,250
Suku Cadang	3,339,168,077	3,360,459,182
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	42,845,247,943	26,729,372,921
Bahan Bangunan	15,917,389,842	6,227,630,075
Bahan Baku	14,305,575,673	8,763,584,833
Persediaan dalam Proses	328,655,303	235,347,006
Bahan Pembantu	-	747,021,831
Lain-lain		
Bahan Bakar	951,563,849	407,019,800
Lain-lain	4,147,500	3,202,614,794
Sub Jumlah	207,803,918,920	101,082,186,987
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(976,574,392)</i>	<i>(976,574,392)</i>
Jumlah	206,827,344,528	100,105,612,595

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Saldo Awal	976,574,392	898,626,940
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	77,947,452
Saldo Akhir	<u>976,574,392</u>	<u>976,574,392</u>

Persediaan yang dimiliki Perusahaan dan perusahaan anak dijadikan jaminan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (lihat catatan 17 dan 25).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak		
PT Zurich Insurance	148,834,829,636	-
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	-	138,759,949,373
PT Jaya Beton Indonesia	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200,000	USD 200,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 650,000	USD 650,000
PT Jaya Daido Concrete	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek JI Tohpati Kusumba, Bali</i>)	10,395,000,000	4,070,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek JI Lolowau Teluk Dalam</i>)	7,022,000,000	7,022,000,000
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek JI Sumbawa PAL IV KM 70</i>)	5,280,000,000	-
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek JI Lahusa Gomo Nias</i>)	2,482,500,000	2,482,500,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek JI Geumpang Tutut</i>)	1,493,776,007	2,322,900,000
JO Wika Jaya (<i>Proyek JI Layang Casablanca</i>)	-	532,828,547
JO Jaya Total (<i>Proyek Gedung Unisi</i>)	-	223,049,700
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (<i>Proyek JI Pati Rembang</i>)	-	45,520,487
JO Jaya Wijaya Karya (<i>Proyek JI Pangkalan Lada</i>)	-	25,281,402
Jumlah	<u>26,673,276,007</u>	<u>16,724,080,136</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Uang Muka Pembelian	52,017,207,384	14,863,896,226
Biaya Dibayar Dimuka	12,920,712,855	8,964,239,952
Transaksi dalam Penyelesaian	7,803,681,341	4,057,517,164
Uang Muka Sub Kontraktor	2,188,118,779	2,818,566,104
Instalasi LPG	1,715,609,837	524,559,450
Uang Muka Pembelian Aset	433,076,000	8,489,867,859
Lain-lain	1,183,529,121	39,657,161
	<u>78,261,935,317</u>	<u>39,758,303,916</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Proyek Ciputra World Surabaya	1,798,914,551	578,417,683
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	1,240,905,022	1,061,799,434
Proyek WTC	1,014,451,935	1,264,879,984
Proyek Thamrin Executive Residence	720,017,283	521,363,383
Proyek HM Sampoerna	710,162,129	-
Proyek Cyber Karya Graha	663,731,493	-
Proyek Pertamina Call Center	660,546,010	-
Proyek Bank Indonesia	592,326,816	510,104,073
Proyek Season City	507,523,147	-
Proyek Cyber Annex	143,312,076	1,005,053,568
Proyek ICON Data Center	-	608,921,013
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6,147,925,922	4,252,845,543
Jumlah	<u>14,199,816,384</u>	<u>9,803,384,681</u>

Biaya kontrak ditangguhkan merupakan kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	Juni 2011		Desember 2010	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	42,255,430,070	40.00	41,689,947,152	40.00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Jakarta	20,250,000,000	40.00	-	-
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	17,483,579,795	35.00	31,983,579,795	64.00
PT Jaya Mitra Sarana	Jakarta	2,183,753,565	25.00	2,183,753,565	25.00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1,396,972,792	20.00	1,448,226,015	20.00
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	10.00	4,200,000,000	10.00
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.10	320,000,000	0.10
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	25,000,000	1.00	25,000,000	1.00
Jumlah		88,114,736,222		81,850,506,527	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH.,M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01.Tahun 2009 Tanggal 21 Juli 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No.41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Ancol Pratama Tol

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JACL) didirikan pada tanggal 20 November 2009 sesuai dengan Akta No. 8 dari Notaris Wartiana, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01.Tahun 2010 Tanggal 15 Maret 2010.

JACL bergerak pada bidang pembangunan dan jasa pengelolaan jalan tol. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Sarana Tirta Utama

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.22 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27727.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan melakukan penjualan dan pengalihan saham STU sebesar 29% atau 14.500 saham kepada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, berdasarkan Akta Jual Beli Saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 260, Tanggal 27 Juni 2011 dari Ary Supratno, SH, sehingga prosentase kepemilikan menjadi sebesar 35%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Sarana Mitra (JMS) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian Perusahaan sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham Perusahaan menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000 milyar, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

14. Aset Tetap

	Juni 2011				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	-	-	-	28,464,950,689
Bangunan Gedung	34,550,883,080	4,134,243,631	-	2,988,813,747	41,673,940,458
Mesin dan Peralatan	204,307,434,262	10,901,986,433	2,542,954,441	4,884,385,155	217,550,851,409
Perabot Kantor	15,256,857,893	1,031,330,242	-	-	16,288,188,135
Kendaraan	121,652,790,740	10,829,826,526	1,904,201,928	1,982,555,880	132,560,971,218
Terminal Aspal Curah	67,692,083,863	2,877,058,400	-	-	70,569,142,263
	<u>471,925,000,527</u>	<u>29,774,445,232</u>	<u>4,447,156,369</u>	<u>9,855,754,782</u>	<u>507,108,044,172</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	2,096,441,256	4,492,182,986	-	(1,690,552,596)	4,898,071,646
Bangunan dan Prasarana	-	2,133,697,507	-	(1,298,261,151)	835,436,356
	<u>2,096,441,256</u>	<u>6,625,880,493</u>	<u>-</u>	<u>(2,988,813,747)</u>	<u>5,733,508,002</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9,057,235,155	-	-	(4,884,385,155)	4,172,850,000
Kendaraan Bermotor	9,127,622,146	-	-	(1,982,555,880)	7,145,066,266
Tanki LPG	13,265,515,095	-	-	-	13,265,515,095
	<u>31,450,372,396</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,866,941,035)</u>	<u>24,583,431,361</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>505,471,814,179</u>	<u>36,400,325,725</u>	<u>4,447,156,369</u>	<u>-</u>	<u>537,424,983,535</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	16,796,234,028	717,678,777	-	-	17,513,912,805
Mesin & Peralatan	124,209,554,818	9,299,141,670	2,329,551,742	4,603,018,922	135,782,163,668
Perabot Kantor	10,620,663,333	550,965,170	-	-	11,171,628,503
Kendaraan Bermotor	66,225,428,815	3,990,708,592	1,477,587,115	977,941,419	69,716,491,711
Terminal Aspal Curah	14,645,014,533	6,419,202,970	-	-	21,064,217,503
	<u>232,496,895,527</u>	<u>20,977,697,179</u>	<u>3,807,138,857</u>	<u>5,580,960,341</u>	<u>255,248,414,190</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	5,167,208,212	711,570,107	-	(4,603,018,922)	1,275,759,397
Kendaraan Bermotor	5,386,918,582	1,747,407,305	-	(1,111,603,913)	6,022,721,974
Tanki LPG	196,561,506	47,175,000	-	133,662,494	377,399,000
	<u>10,750,688,300</u>	<u>2,506,152,412</u>	<u>-</u>	<u>(5,580,960,341)</u>	<u>7,675,880,371</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>243,247,583,827</u>	<u>23,483,849,591</u>	<u>3,807,138,857</u>	<u>-</u>	<u>262,924,294,561</u>
Nilai Buku	<u>262,224,230,352</u>				<u>274,500,688,974</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2010				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	-	-	-	28,464,950,689
Bangunan Gedung	36,569,751,307	1,948,558,402	13,401,800	(3,954,024,829)	34,550,883,080
Mesin dan Peralatan	156,711,400,090	41,885,541,171	773,928,455	6,484,421,456	204,307,434,262
Perabot Kantor	16,162,444,362	1,218,113,825	157,293,756	(1,966,406,538)	15,256,857,893
Kendaraan	110,812,357,100	23,824,239,770	14,159,051,779	1,175,245,649	121,652,790,740
Terminal Aspal Curah	38,226,183,234	25,301,807,274	-	4,164,093,355	67,692,083,863
	<u>386,947,086,782</u>	<u>94,178,260,442</u>	<u>15,103,675,790</u>	<u>5,903,329,093</u>	<u>471,925,000,527</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	1,072,364,297	5,706,460,433	-	(4,682,383,474)	2,096,441,256
	<u>1,072,364,297</u>	<u>5,706,460,433</u>	<u>-</u>	<u>(4,682,383,474)</u>	<u>2,096,441,256</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9,057,235,155	-	-	-	9,057,235,155
Kendaraan Bermotor	9,127,622,146	-	-	-	9,127,622,146
Tanki LPG	943,500,000	13,542,960,714	-	(1,220,945,619)	13,265,515,095
	<u>19,128,357,301</u>	<u>13,542,960,714</u>	<u>-</u>	<u>(1,220,945,619)</u>	<u>31,450,372,396</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>407,147,808,380</u>	<u>113,427,681,589</u>	<u>15,103,675,790</u>	<u>-</u>	<u>505,471,814,179</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	15,629,936,478	1,406,453,776	13,401,800	(226,754,426)	16,796,234,028
Mesin & Peralatan	108,707,753,172	16,260,022,998	617,148,435	(141,072,917)	124,209,554,818
Perabot Kantor	10,241,826,026	1,106,447,602	-	(727,610,295)	10,620,663,333
Kendaraan Bermotor	54,668,735,924	15,118,932,196	4,455,556,280	893,316,975	66,225,428,815
Terminal Aspal Curah	11,369,224,324	3,168,600,285	-	107,189,924	14,645,014,533
	<u>200,617,475,924</u>	<u>37,060,456,857</u>	<u>5,086,106,515</u>	<u>(94,930,739)</u>	<u>232,496,895,527</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	3,732,734,629	1,434,473,585	-	(2)	5,167,208,212
Kendaraan Bermotor	2,671,149,196	2,817,400,151	-	(101,630,765)	5,386,918,582
Tanki LPG	-	-	-	196,561,506	196,561,506
	<u>6,403,883,825</u>	<u>4,251,873,736</u>	<u>-</u>	<u>94,930,739</u>	<u>10,750,688,300</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>207,021,359,749</u>	<u>41,312,330,593</u>	<u>5,086,106,515</u>	<u>-</u>	<u>243,247,583,827</u>
Nilai Buku	<u>200,126,448,631</u>				<u>262,224,230,352</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Harga Pokok Pendapatan	13,723,286,375	23,644,577,886
Beban Usaha	9,760,563,216	17,667,752,707
Jumlah	<u>23,483,849,591</u>	<u>41,312,330,593</u>

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI) senilai Rp 119.879.400.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan yang diperoleh perusahaan anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	105,224,620,280	94,230,750,000
PT Asuransi Astra Buana	-	USD 577,000
PT Chartis Insurance Indonesia	13,539,040,000	20,382,190,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	11,289,850,000	11,917,500,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	-	USD 239,966
PT Mega Insurance	5,887,000,000	-
PT Asuransi Aegis Indonesia	-	SGD 3,200,000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Zurich Insurance	19,113,169,750	-
PT Asuransi Himalaya	12,035,105,600	14,283,882,000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	469,565,000	17,008,325,750
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Zurich Insurance	112,158,624,000	-
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	36,004,732,800	137,866,961,000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	52,833,060,000	52,833,060,000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,755,645	USD 1,755,644
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 1,727,500	USD 1,727,500
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	936,700,000	936,700,000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Chartis Insurance Indonesia	21,002,170,000	21,002,170,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	Juni 2011		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,957,273,013	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,408,023,018	6,834,062,940
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	435,261,710	1,835,668,950
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	51,186,051	215,871,608
Jumlah	30,987,425,832	5,851,743,792	25,135,682,040

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2010		
	<i>Goodwill</i>	Amortisasi	Saldo
	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,957,273,013	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,408,023,018	6,834,062,940
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	435,261,710	1,835,668,950
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	51,186,051	215,871,608
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>5,851,743,792</u>	<u>25,135,682,040</u>

16. Aset Lain-Lain

	Juni 2011	Desember 2010
	Rp	Rp
Deposito yang dijaminkan	14,270,320,905	12,964,345,150
Proyek dalam Penyelesaian	6,751,231,452	477,250,000
Security Deposit	626,542,000	1,545,753,316
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Ditangguhkan	585,477,520	183,259,977
Biaya Pra Operasional	287,409,881	267,409,881
Deposit Materai	-	9,259,000
Jumlah	<u>23,115,981,758</u>	<u>16,042,277,324</u>

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas utang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap perusahaan anak (JTI) .

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

17. Hutang Bank

	Juni 2011	Desember 2010
	Rp	Rp
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138,069,287,837	101,696,726,236
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86,107,800,000	200,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,898,045,017	109,545,999
PT Bank Central Asia Tbk	843,479,121	22,245,398,368
Sub Jumlah	<u>226,918,611,975</u>	<u>324,051,670,603</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perusahaan anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon : Rp 45.000.000.000
Sifat : Revolving Basis
Jatuh Tempo : 5 Oktober 2011
Bunga : 11% p.a (Floating rate)

- b. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Fixed Loan
Plafon : Rp 55.000.000.000
Sifat : Revolving Plafond
Jatuh Tempo : 5 Oktober 2011
Bunga : 10,75% p.a (Floating rate)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 5, 9 dan 14):

- Persediaan senilai Rp 46.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 64.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot a.n PT Kenrope Utama senilai Rp 8.677.000.000
- Mesin dan peralatan PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 7.581.000.000
- Kendaraan bermotor PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 4.505.000.000
- Mesin dan peralatan a.n PT Kenrope Utama senilai Rp 4.462.000.000
- Mesin, kendaraan dan peralatan a.n PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.632/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 6 Januari 2011, dengan perubahan sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 120.000.000.000
Sifat : Revolving Basis
Jatuh Tempo : 11 Januari 2012
Bunga : 10,75% p.a (Floating rate)

- b. Jenis fasilitas : Bank Garansi (sub limit dengan pinjaman tetap)
Plafon : Rp 30.000.000.000
Komisi : 1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan
Jatuh Tempo : 11 Januari 2012

- c. Jenis fasilitas : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap)
Plafon : Rp 30.000.000.000
Sifat : Revolving Basis
Komisi : Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,125% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan.
Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo : 11 Januari 2012

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

c. Jenis fasilitas	: Rekening Koran
Plafon	: Rp 5.000.000.000
Sifat	: Revolving Basis
Tingkat Suku Bunga	: 11,75% per tahun
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2012

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (catatan 5 dan 14):

- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta
- Hak atas tanah bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kav.J-51 Cibitung, Bekasi
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap, Jawa Tengah
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor, Jawa Barat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading – Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 14.007.897.961, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2010 dan 2009, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi.

Terdapat berbagai pembatasan dari Niaga, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah diperpanjang dengan perjanjian No.667/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010 dengan perubahan sebagai berikut:
- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| Jenis fasilitas | : Pinjaman Transaksi Khusus III |
| Plafon | : Rp 25.000.000.000 |
| Jatuh Tempo | : 12 Oktober 2011 |
| Provisi | : 0,50% per tahun |
| Bunga | : 10,75% per tahun |
- 3) Berdasarkan perjanjian kredit No.462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.668/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010 dengan perubahan sebagai berikut:
- | | |
|-----------------|---|
| Jenis fasilitas | : Bank Garansi |
| Plafon | : Setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000 |
| Jatuh Tempo | : 23 September 2011 |

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dan Bank Garansi dari Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (catatan 5 dan 9):

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000
 - Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa equipment dan sparepart York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 10.000.000.000; dan
 - Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 60.000.000.000
- 4) Berdasarkan perjanjian kredit No.414/CBG/JKT/03 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman yang telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.668/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 21 Desember 2010 dengan perubahan sebagai berikut:
- | | |
|-----------------|---------------------------|
| Jenis fasilitas | : Pinjaman Rekening Koran |
| Plafon | : Rp 6.000.000.000 |
| Jatuh Tempo | : 23 September 2011 |
| Provisi | : 0,50% per tahun |
| Bunga | : 10,75% per tahun |

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan perjanjian kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui No.342-0091-2007-010 tanggal 21 Juni 2011 sebagai berikut:
- a.
- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : 6 Juni 2011 s/d 6 Juni 2012 |
| Bunga | : 11,50% p.a (Floating rate) |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |
- b.
- | | |
|-----------------|------------------------------------|
| Jenis fasilitas | : Kredit Lokal 2 (K/L-2) |
| Plafon | : Rp 5.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : 6 Juni 2011 s/d 6 Juni 2012 |
| Bunga | : 11,25% per tahun (Floating rate) |
| Provisi | : 0,5% per tahun |
| Denda | : 0,5% per bulan |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 5 dan 9):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000, dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000

2) Berdasarkan Akta No.5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, dan telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 6 Desember 2010 dengan perjanjian No.5436/W09-ADM/2010 PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 7.750.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2010 s/d 6 Desember 2011
Bunga : 11,25% p.a (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun
- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp 500.000.000
Jangka Waktu : 6 Desember 2010 s/d 6 Desember 2011
Bunga : 11,00% per tahun (Floating rate)
Provisi : 0,5% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut adalah sebagai berikut (catatan 5 dan 9):

- Unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah;
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000, dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No.B543/KC-XIV/AD/02/11 tanggal 21 Februari 2011 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan perusahaan anak (JTN), memperoleh fasilitas berupa:

- Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja
- Plafon : Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 21 Februari 2011 s/d 21 Februari 2012
- Bunga : 12,5% p.a
- Provisi : 0,5% p.a

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman tersebut, adalah SPK asli dari PT PP (Persero) berupa tagihan/piutang kepada pihak ketiga, dalam hal ini pemberi proyek diikat dengan cessie sebesar Rp 11.685.743.300 dengan rincian sebagai berikut:

- SPK No.019/SPKS-SUB/PP/VIII/2009 senilai Rp 2.112.000.000
- SPK No.014/SPKS-SUB/PP/VIII/2009 senilai Rp 2.137.743.300
- SPK No.018/SPKS-SUB/PP/VIII/2009 senilai Rp 7.436.000.000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

18. Hutang Usaha

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak yang Berelasi (Lihat Catatan 39)	2,998,349,711	5,139,719,612
Pihak Ketiga		
PT Multi Welindo	7,482,121,064	8,799,885,230
PT Kingdom Indah	5,312,242,255	6,390,814,284
Nohmi Bosai Ltd.	4,668,729,160	5,883,596,214
PT Adhimix Precast Indonesia	3,421,305,250	-
PT Intisumber Bajasakti	3,336,360,394	-
PT Berkat Jaya Niagatama	2,834,478,139	1,263,210,539
PT Global Bitumen Utama	2,725,450,000	10,235,298,133
PT Saranacitra Dutajaya	2,034,717,783	-
CV Arilla	1,894,648,250	2,271,770,316
PT Mulia Sakti	1,862,601,349	-
PT Beta Pramesi	1,820,106,500	8,250,372,900
PT Penta Piramida	1,715,146,891	1,615,024,473
PT Voksel Electric	1,714,675,505	3,606,074,704
PT Sumiden Serasi Wire Product	1,702,701,020	1,306,838,500
PT Sinar Indah Jaya Kencana	1,625,879,456	6,067,472,163
PT JHS Piling System	1,549,697,323	1,549,697,323
PT Saka Baja Mulia	1,430,804,346	-
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	1,391,645,871	-
PT Sinar Indah	1,365,796,037	-
PT Citra Mahasurya Industries	1,359,464,040	-
PT Bintang Anugerah S	1,310,304,463	1,215,577,280
PT Batu Limas	1,184,546,299	1,682,305,709
PT Alma Gala Pratama	1,173,287,212	1,914,949,825
PT Tehnik Bayu Murni	1,086,076,237	1,745,090,454
PT Zhengzhou H	1,079,694,000	-
PT Intan Meshindo	1,064,800,000	-
PT Budi Daya	1,044,849,127	-
PT Bhatara GWI	1,034,290,345	-
PT Anugrah Marga Graha Indah	1,033,030,950	-
PT Gatra Cempaka	1,020,229,931	-
PT Elsiscom Prima	1,001,784,272	-
PT Manunggal Sejati Utama	725,396,342	1,544,255,240
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	683,204,015	1,717,742,644
PT Trimatra Tata Graha	498,832,910	2,781,274,910
PT Inti Sumber	465,630,477	2,552,929,079
PT Indra Cipta Sentosa Lestari	432,232,735	1,722,756,654
PT Sekasa Mitra Utama	406,238,896	1,022,134,502
PT Mitra Inti Elektrindo	293,136,826	503,474,556
PT Detede	289,000,000	5,454,215,526
PT Ercon Pratama	285,954,180	466,904,564
PT Cigading Habiem Centre	-	3,877,435,485

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga		
PT Multi Sistem Komunikasi	-	2,975,760,000
PT Total Galaxy	-	2,659,788,005
PT Holcim Indonesia	-	1,996,875,847
PT Toyo Giri Iron & Steel	-	1,493,911,410
Emerson NPS	-	1,463,620,704
Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	-	1,300,793,424
PT Sintanala	-	1,166,209,571
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	-	1,000,581,363
PT Era Surya Nusantara	-	884,814,692
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	55,439,937,017	58,213,969,031
Sub Jumlah	<u>122,801,026,867</u>	<u>158,597,425,254</u>
Jumlah	<u><u>125,799,376,578</u></u>	<u><u>163,737,144,866</u></u>

b. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
≤ 1 bulan	60,057,769,198	80,973,304,012
> 1 bulan - 3 bulan	47,364,853,995	57,937,875,672
> 3 bulan - 6 bulan	14,844,988,680	18,812,095,863
> 6 bulan - 1 tahun	1,853,275,722	5,246,705,541
> 1 tahun	1,678,488,983	767,163,778
Jumlah	<u><u>125,799,376,578</u></u>	<u><u>163,737,144,866</u></u>

19. Hutang Proyek

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 30	5,854,118,416	-
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	5,328,465,250	-
Proyek Jalan Bypass Sumbawa Besar	4,371,974,836	1,020,908,052
Proyek Gd DPRD & Balaikota DKI	2,276,872,786	-
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu IV	1,813,017,777	-
Proyek Gd Kantor DPRD Sumut	1,350,701,914	393,370,122
Proyek Gd Bandara Fisabilillah	1,245,940,548	1,867,717,934
Proyek Kantor Pemda Kepri	1,124,687,099	841,894,338
Proyek Jalan Bontang Sangatta VI	793,334,934	-
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur	729,653,110	-
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu III	632,713,738	374,336,207
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	517,706,176	1,228,520,622

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 2	515,822,622	-
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	430,082,864	-
Proyek Jembatan Multiguna Senen	424,560,462	-
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 4	310,794,498	-
Proyek Flyover Rawa Buaya	264,332,546	-
Proyek Jalan Karangampel - Cirebon	259,530,470	310,870,218
Proyek Jalan Kanci Losari	231,838,205	231,838,205
Proyek Pemeliharaan Jalan Santan Bontang	215,588,729	-
Proyek Gd Bandara Fisabilillah 2	199,393,963	-
Proyek Rumah Sakit Pulomas	179,697,451	-
Proyek Gd Mess Penghubung Aceh	159,933,776	-
Proyek Saluran Jalan Thamrin	111,974,193	479,838,328
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	81,485,502	109,272,734
Proyek GOR Sarolangun	-	394,697,234
Proyek Over Pass Arteri Row 50	-	333,208,112
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu II	-	107,846,155
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	740,392,246	1,249,845,506
Jumlah	30,164,614,111	8,944,163,767

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A tahun 2010	1,826,111,453	1,826,111,453
Pasal 28A tahun 2008	4,879,080,563	4,879,080,563
Pajak Pertambahan Nilai	39,508,739,625	29,801,505,077
Sub Jumlah	<u>46,213,931,641</u>	<u>36,506,697,093</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	124,048,848
Pasal 22	4,706,292,401	4,671,905,760
Pasal 23	223,508,056	411,117,126
Pasal 25	4,726,731,346	415,539,036
Pasal 28A	11,840,689,802	12,482,269,513
Pajak Pertambahan Nilai	16,036,439,384	6,530,782,769
Sub Jumlah	<u>37,533,660,989</u>	<u>24,635,663,052</u>
Jumlah	83,747,592,630	61,142,360,145

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

b. Hutang Pajak

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,626,963,413	2,120,400
Pasal 23	133,713,112	85,878,986
Pasal 29	197,493,978	-
Pajak Penghasilan Final	914,439,243	672,906,459
Sub Jumlah	<u>2,872,609,746</u>	<u>760,905,845</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,680,347,190	2,488,904,394
Pasal 23	10,776,190	3,668,030,048
Pasal 25	77,475,229	1,858,670,698
Pasal 29	3,554,303,705	962,111,993
Pasal 29 Tahun 2009	105,398,838	105,398,838
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	36,878,700
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400
Pajak Penghasilan Final	262,828,476	162,040,686
Pajak Pertambahan Nilai	4,357,827,257	11,113,171,222
STP	-	83,476,257
Sub Jumlah	<u>10,160,274,885</u>	<u>20,553,122,136</u>
Jumlah	<u><u>13,032,884,631</u></u>	<u><u>21,314,027,981</u></u>

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dan 2010, sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2009	STP PPh Badan	00006/106/09/054/11	21-02-11	(11,464,264)
2009	STP PPN Barang & Jasa	00013/107/09/054/11	28-02-11	(253,456,435)
2009	STP PPN Barang & Jasa	00014/107/09/054/11	28-02-11	(261,583,329)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00042/207/09/054/11	28-02-11	(64,141,984)
2009	SKPKB PPN Barang & Jasa	00041/207/09/054/11	28-02-11	(5,090,910)
2009	SKPLB PPN Barang & Jasa	00037/407/09/054/11	28-02-11	4,377,052,197
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/10/054/11	23-06-11	(285,781,642)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/10/054/11	23-06-11	9,470,592,180

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Final	(14,515,596,628)	(14,280,577,315)
Kini	(5,494,867,987)	(3,862,183,977)
Tanggungan	451,727,440	79,571,769
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(19,558,737,175)	(18,063,189,523)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-09 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Dec-10 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	30-Jun-11 Rp
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	1,983,933,381	513,614,890	2,497,548,271	451,727,441	2,949,275,722
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(127,848,717)	55,395,819	(72,452,898)	-	(72,452,898)
Penghapusan Aktiva Tetap	25,522,978	481,202,525	506,725,503	-	506,725,503
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	3,661,756,922	659,222,560	4,320,979,482	-	4,320,979,482
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pensiun	(56,092,169)	147,921,970	91,829,801	-	91,829,801
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	-	4,096,618	-	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,501,000,146	165,585,136	1,666,585,282	-	1,666,585,282
Penghapusan Piutang	(163,267,789)	149,888,758	(13,379,031)	-	(13,379,031)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	48,489,264	(48,489,264)	-	-	-
Rugi Fiskal	-	1,948,774,500	1,948,774,500	-	1,948,774,500
Cadangan Konsultan Fee	-	6,000,000	6,000,000	-	6,000,000
	<u>6,877,590,634</u>	<u>4,079,116,894</u>	<u>10,956,707,528</u>	<u>451,727,441</u>	<u>11,408,434,978</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	6,877,590,634		10,956,707,528		11,408,434,978
Perusahaan Anak					
Penyusutan Aktiva Tetap	(116,427,052)	116,427,052	-	-	-
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	(65,507,183)	-	-	-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	7,630,077	(7,630,077)	-	-	-
Koreksi Manfaat Kesejahteraan					
Karyawan - Pesangon	30,825,060	(30,825,060)	-	-	-
	<u>(12,464,732)</u>	<u>12,464,732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(12,464,732)		-		-
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u><u>4,091,581,626</u></u>		<u><u>451,727,441</u></u>	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

21. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	2,580,964,093	139,903,076
Pihak Ketiga		
Pemeliharaan Jalan Arteri	1,493,178,241	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	1,490,494,546	-
PT Lestari Mahadibya	1,376,881,223	-
PT Duta Regency Karunia	768,005,750	-
PT Duta Graha Indah Tbk	733,108,100	-
Bank Indonesia	469,148,074	-
PT Grahawita Santika	402,914,825	-
PT Jakarta Land	356,360,830	-
PT Cakrawira Bumi Mandala	350,761,493	-
PT Permata Bank	323,727,944	-
Deutsche Bank AG	251,525,002	-
PT Anekabangun Eka Pratama	231,786,300	-
PT Pan Indonesia Bank	199,950,000	-
PT Citra Van Titipan Kilat	133,582,800	-
PT Sanatel	114,079,050	-
PT Mercure Convention Center	107,506,000	-
Telkom Semarang	-	1,685,333,010
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	211,649,667
PT Antilope Madju Puri Indah	-	185,617,064
PT Unilever 8 Lokasi	-	160,285,125
PT Bank Central Asia Tbk	-	150,918,600
Proyek Lavande	-	137,835,489
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1,408,640,816	938,225,386
Sub Jumlah	10,211,650,994	3,469,864,341
Jumlah	12,792,615,087	3,609,767,417

22. Hutang Lain-Lain

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 39)	35,336,271,328	47,401,459,234
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Proyek STU	5,919,840,239	10,783,972,674
Aspal	4,164,944,406	3,856,227,060
Titipan	3,503,737,060	3,068,103,496
<i>Handling Equipment</i>	1,251,023,950	628,639,026
Lain-lain	4,984,659,637	2,550,758,965
Sub Jumlah	19,824,205,292	20,887,701,221
Jumlah	55,160,476,620	68,289,160,455

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan proyek STU merupakan hutang perusahaan anak (JTN) atas pekerjaan proyek STU yang belum dilengkapi oleh dokumen pendukung.

Hutang Titipan merupakan transaksi perusahaan anak (JTN, JBI dan JDC) dimana customer telah melakukan pembayaran tetapi belum dapat diidentifikasi sesuai dengan dokumen pendukungnya.

23. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi		
(Lihat Catatan 39)	8,895,560,360	1,406,795,000
Pihak Ketiga		
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 30	37,260,199,091	-
Proyek Gedung DPRD & Balai Kota DKI	15,291,458,181	-
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	14,506,630,222	14,506,630,223
Proyek Flyover Rawa Buaya	9,850,112,369	21,647,688,328
Proyek Jl Bontang - Sangatta VI	7,752,060,351	-
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 2	6,923,749,151	-
PT Purna Arena Yudha	6,740,562,500	-
Proyek Jl Km 50 - Puruk Cahu IV	3,805,918,746	-
PT PLN Lises	3,749,404,728	-
Proyek Tol Tangerang - Merak Paket 4	2,340,000,000	-
PT Bumi Lampung Persada	2,027,362,000	-
Proyek Rumah Sakit Pulomas	1,985,470,353	1,946,386,905
Proyek Pemeliharaan Jalan Santan - Bontang	1,295,840,345	-
PT Adhi Karya	1,197,091,080	1,197,091,080
PT Rangka Ekapratama	1,145,454,545	-
PT Waskita Karya	876,254,400	-
Sing Swee Bee	777,660,000	-
PT Bumi Rama Nusantara	751,983,750	1,553,771,250
PT Sentana Adiday	750,420,000	-
PT Dumai Paricip.	726,000,000	-
PT JO Pelaksana Tatamulia	714,954,240	-
PT Tripatra Engg	694,486,800	-
PT Vita Samudera	576,250,909	-
PT Utama Prima	554,516,000	-
PT Sinar Arta Mulia	534,133,107	-
Proyek Bypass Sumbawa Besar	451,060,612	3,254,016,220
PT Utama Karya	-	1,821,129,236
Proyek Rumah Sehat Zona Madina	-	1,690,227,273
PT Mega Manunggal	-	1,353,165,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	7,447,122,877	4,619,481,152
Sub Jumlah	130,726,156,357	53,589,586,667
Jumlah	139,621,716,717	54,996,381,667

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Beban Proyek	273,209,515,695	349,735,497,980
Beban Kontrak	78,444,251,115	102,639,358,295
Beban Angkutan	22,547,002,973	24,111,667,036
Bonus	8,676,656,667	12,026,651,106
Beban Pegawai	8,026,655,823	2,206,711,552
Pensiun	2,683,157,705	723,452,418
Biaya Operasional	1,666,468,707	2,914,819,563
Beban Bunga	1,209,166,670	1,197,771,487
Jasa Pemasangan	1,071,999,594	506,524,120
Beban Pemeliharaan	808,392,998	709,265,769
Beban Profesional Fee	177,000,000	547,407,727
Lain-lain	2,341,658,923	1,575,745,579
Jumlah	400,861,926,870	498,894,872,632

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayarkan kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan perusahaan anak.

25. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Hutang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1,694,444,456	4,696,424,948
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Hutang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1,277,777,791	2,111,111,100
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	416,666,665	2,585,313,848

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir melalui perjanjian No.4015/W09-ADM/2010 pada tanggal 13 Oktober 2010, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
 Plafon : Rp 1.527.777.777
 Jatuh tempo : 22 Agustus 2011
 Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (floating rate)
 Provisi : 0,5% per bulan
- b. Jenis fasilitas : Installment Loan (I/L)
 Plafon : Rp 2.083.333.333
 Jatuh tempo : 12 November 2012
 Tingkat Bunga : 11,50% per tahun (floating rate)
 Provisi : 1% sekali pungut
 Denda : 0,5% per bulan

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut (lihat catatan 17)

26. Hutang Sewa Guna Usaha

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	9,274,608,348	13,544,618,402
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	4,465,401,404	6,807,675,725
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	4,809,206,944	6,736,942,677

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005
- Perusahaan Financing : PT Jaya Fuji Leasing Pratama
 Jenis Sewa Guna Usaha : Pembiayaan (*Capital Lease*)
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 2 unit Mitsubishi Fuso & tangki
 Nilai Perolehan : IDR 635,000,000
 Nilai Pembiayaan : IDR 571,500,000
 Uang Tanggungan : IDR 63,500,000
 Suku Bunga : 11% per tahun
 Jangka Waktu : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 20 unit Forlift |
| Nilai Perolehan | : IDR 3,501,344,227 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 3,000,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 501,344,227 |
| Suku Bunga | : 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan) |
- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 16 unit Forklift |
| Nilai Perolehan | : IDR 2,910,302,819 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 2,610,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 300,302,819 |
| Suku Bunga | : 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 4 Juni 2010 - 3 Juni 2013 (36 bulan) |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (iv) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006
- | | |
|------------------------|---|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel & 1 Mitsubishi FE71MT |
| Nilai Perolehan | : IDR 1,011,400,000 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 910,260,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 101,140,000 |
| Suku Bunga | : 11% per tahun |
| Jangka Waktu | : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan) |

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (v) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005
- | | |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 9 truk tangki LPG |
| Nilai Perolehan | : IDR 7,131,313,664 |
| Nilai Pembiayaan | : IDR 5,705,000,000 |
| Uang Tanggungan | : IDR 1,426,313,664 |
| Suku Bunga | : 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : 22 Juli 2010 - 22 Juli 2013 (36 bulan) |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 unit Truk Mitsubishi plus tanki
Nilai Perolehan	: IDR 1,177,500,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,059,750,000
Uang Tanggungan	: IDR 117,750,000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 009	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 572,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 514,800,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 1,375,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,237,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 15% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 2,145,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,930,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 214,500,000
Suku Bunga	: 13% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

27. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunakannya.

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Laba Ditangguhkan	8,544,348,532	6,118,492,864
Penambahan selama Tahun Berjalan	-	2,425,855,704
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(6,836,523,225)	(5,782,337,174)
Jumlah	<u>1,707,825,307</u>	<u>2,762,011,394</u>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Saldo Awal	5,782,337,174	4,069,359,550
Amortisasi selama Tahun Berjalan	1,054,186,051	1,712,977,624
Saldo Akhir	<u>6,836,523,225</u>	<u>5,782,337,174</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Juni 2011		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Alex Pumawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Sukardjo H.S, SH	2,618,040	0.09%	261,804,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ir. Susilo Dewanto	1,007,670	0.03%	100,767,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	407,531,190	13.88%	40,753,119,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Desember 2010		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
	PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Pumawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,468,040	0.12%	346,804,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ir. Susilo Dewanto	1,011,670	0.03%	101,167,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,651,530	13.31%	39,065,153,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

30. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Selisih antara nilai ekuitas baru pada perusahaan anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas perusahaan anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan Awal %	Kepemilikan Akhir %	Nilai Ekuitas Rp	Nilai Tercatat Rp	Jumlah	
						Jun-11 Rp	Des-10 Rp
PT Jaya Daido	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

31. Dividen

Pada tahun 2011 Perusahaan akan membayar dividen tunai sebesar Rp 38.161.936.475 atau sebesar 33,08% dari Laba Bersih tahun 2010 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2011 yang diaktakan dengan akta No.30 dari Notaris Aulia Taufani, SH.

Pada tahun 2010 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 41.097.470.050 atau sebesar 32,63% dari laba bersih tahun 2009 dan menyisihkan laba bersih 17,13% untuk cadangan sebesar Rp 21.579.318.500, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta No.6 dari Notaris Andalia Farida, SH.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

32. Pendapatan Usaha

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	470,190,487,392	483,564,636,568
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	247,760,878,836	226,921,068,595
Aspal	199,548,409,718	175,247,226,555
Pile & Beton pracetak	118,223,959,994	129,624,304,291
Handling Equipment	27,241,704,509	6,145,266,650
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	24,205,102,772	40,079,447,894
Jumlah	<u>1,087,170,543,221</u>	<u>1,061,581,950,553</u>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 57.858.315.782 dan Rp 73.057.377.293.

33. Harga Pokok Pendapatan

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	402,339,090,074	433,535,486,819
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	221,424,005,478	202,735,551,036
Aspal	180,985,952,241	156,006,515,072
Pile & Beton pracetak	99,940,318,289	96,497,091,364
Handling Equipment	20,112,343,328	4,720,056,672
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	14,867,150,515	18,341,857,683
Jumlah	<u>939,668,859,925</u>	<u>911,836,558,646</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

34. Pendapatan Lainnya

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	6,259,309,001	5,654,998,853
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	1,389,043,204	335,283,309
Pemulihan Piutang Raghu-ragu	1,067,948,761	-
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	1,054,186,051	711,744,906
Sewa	953,604,750	86,310,750
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	188,050,000	23,636,364
Laba Kurs	-	662,419,693
Lain-lain	667,051,769	209,942,100
Jumlah	11,579,193,536	7,684,335,975

35. Beban Penjualan dan Administrasi

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	(13,395,176,103)	(16,414,408,223)
Pemasaran	(4,089,671,202)	(2,030,608,704)
Pemancangan	(2,129,776,317)	(511,164,957)
Jumlah	(19,614,623,622)	(18,956,181,884)
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	(50,911,498,124)	(45,000,481,240)
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	(9,760,563,216)	(8,408,382,671)
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	(6,147,368,087)	(7,711,591,870)
Beban Perjalanan Dinas	(5,369,172,283)	(5,307,733,147)
Beban Kantor	(3,094,849,541)	(2,148,835,390)
Air, Listrik dan Gas	(1,682,361,716)	(1,109,895,262)
Beban Asuransi	(1,506,070,201)	(1,365,483,650)
Pos, Telepon dan Telex	(1,191,872,015)	(1,753,619,620)
Beban Pendidikan	(1,161,380,725)	(1,589,133,667)
Beban Iuran dan Izin	(1,157,977,309)	(1,662,370,735)
Beban Jasa Profesional	(1,047,975,132)	(308,076,299)
Alat Tulis dan Cetak	(776,375,373)	(826,145,505)
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	(695,249,994)	(609,104,676)
Representasi dan Jamuan Tamu	(517,285,910)	(436,104,087)
Beban Masuk Bursa	(234,898,666)	(356,879,578)
Beban Lain-lain	(958,755,535)	(884,297,185)
Jumlah	(86,213,653,827)	(79,478,134,582)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

36. Beban Lainnya

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Beban Bunga - Bersih	(11,859,304,962)	(8,004,447,449)
Denda dan Bunga Pajak	(1,039,845,191)	(869,981,352)
Beban Provisi Bank	(662,512,092)	(462,090,303)
Beban Administrasi Bank	(358,653,468)	(444,708,161)
Rugi Kurs	(99,302,568)	-
Penghapusan Aktiva Tetap	-	(54,313,875)
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	-	(318,702,167)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	(150,000,000)
Amortisasi <i>Goodwill</i>	-	(774,685,646)
Lain-lain	-	(401,544,030)
Jumlah	(14,019,618,281)	(11,480,472,983)

37. Laba Bersih per Saham Dasar

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Total Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25,127,964,871	24,362,826,977
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575
Laba per Saham Dasar (Rp)	8.56	8.30

38. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 30 Juni 2011 dan 2010 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

39. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Piutang Usaha		
PT Jaya Real Property, Tbk	3,395,504,404	7,601,555,846
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	7,084,000,000	-
JO Jaya Tata NRC	1,721,597,152	-
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	921,322,788	12,515,972,556
PT Bumi Serpong Damai	920,614,360	59,880,086
PT Metropolitan Kentjana Tbk	865,460,212	1,656,418,305
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	543,905,450	202,201,890
PT Bukit Semarang Jaya Metro	96,782,400	16,023,147
PT Ciputra Sentra	78,186,900	1,186,159
Yayasan Pendidikan Jaya	14,576,973	8,727,420
PT Metropolitan Land	12,400,740	72,370,591
PT Jaya Mitra Sarana	10,777,300	1,593,159,499
PT Pembangunan Jaya	5,445,000	164,250
PT Jaya Land	4,171,645	-
PT Industri Tata Udara	2,275,000	3,481,500
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	-	317,239,700
PT Taman Impian Jaya Ancol	-	16,385,590
Sub Jumlah	<u>15,677,020,324</u>	<u>24,064,766,539</u>
Piutang Retensi		
Proyek Jalan Parang Tritis	142,705,883	-
Sub Jumlah	<u>142,705,883</u>	<u>-</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Substruktur Ciputra World	16,919,405,568	22,543,163,568
Proyek Tanggul Jedi Ancol 2	5,822,550,587	5,548,437,009
Proyek Ciputra World Jakarta	5,323,163,592	-
Perumahan Bintaro Jaya	5,214,601,149	2,907,473,825
Proyek RS Citra Raya	4,423,463,531	-
Proyek Flyover CBD Bintaro Tahap I	3,501,606,684	-
Proyek Jembatan Multigunan Senen	2,931,327,697	-
Proyek WPI 3	2,815,236,313	238,994,891
Proyek Overpass Row 50	1,907,676,900	2,903,324,786
Proyek AGPI 3	1,904,306,963	2,029,747,839
Proyek Tanggul Jedi Ancol	1,886,026,063	1,886,026,063
Proyek The Bukit Ancol	1,288,747,375	2,108,171,796
Proyek Metropolitan Kentjana	1,246,310,329	1,403,060,329
Proyek Global Jaya	1,124,531,482	-
Proyek Pasar Senen Jaya	978,720,609	2,652,111,204
Proyek PIM 1	822,999,720	1,462,999,720
Proyek PIM Ext	754,257,726	1,366,200,923
Proyek A 51 PIM	700,000,000	700,000,000
Proyek Graha Raya	645,431,250	1,263,320,850
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	414,322,492	414,322,492
Proyek Ancol WTP	375,112,100	1,237,996,100
Proyek CO2 Fire Suppresion	310,000,000	-
Proyek UPJ	225,750,000	-
Proyek Bumi Serpong Damai	141,044,000	205,924,900
Proyek Slipi Jaya Plaza	140,237,500	38,112,500
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	118,038,229	118,038,229
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	56,254,600
Proyek Gelanggang Samudra	40,598,494	-
Proyek WPI 2	37,570,310	37,570,310
Proyek PIM 2 -Accuver	29,000,000	29,000,000
Proyek PIM Metropolitan Kentjana	21,437,400	-
Proyek Gedung Jaya	17,721,727	71,635,037
Proyek Ciputra Sentra	17,671,498	97,525,498
Proyek Citra Raya	11,434,850	11,434,850
Proyek Plaza Bintaro	10,270,000	5,500,000
Proyek Mall Ciputra	9,000,000	9,000,000
Proyek Menara Cordova	6,136,364	21,168,949
Proyek Ancol SWRO	2,269,500	-
Proyek Jaya Land	400,000	685,000
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	-	393,207,244
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	-	236,610,727
Proyek Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3	-	142,705,885
Proyek Reklamasi Ancol	-	63,198,308
Proyek Kantor Gubernur Dompok	-	9,000,000
Proyek Piga 2	-	3,939,750
Sub Jumlah	<u>62,194,632,602</u>	<u>52,215,863,182</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Piutang Lain Lain		
JO Jaya Wika (Proyek Terminal Bus Pulo Gebang)	6,898,699,832	-
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	5,242,704,634	5,255,432,200
JO Jaya - Tata - NRC (Proyek Ciputra World)	3,503,573,023	878,524,476
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	2,607,692,179	2,595,836,206
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	1,757,214,746	1,182,118,239
Obayashi Corporation	1,586,026,000	6,100,100,000
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	1,282,603,513	1,147,679,465
JO Jaya Waskita		
(Proyek Jl Pangkalan Lada Pangkalan Bun)	1,216,367,980	1,216,367,980
JO Wika Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	925,979,026	-
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	247,759,252	246,430,903
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu MangunJaya)	206,444,747	206,444,747
JO Jaya Asiana Tecnology (Proyek Trashrack Kali Ciliwung)	130,510,202	130,510,202
JO Jaya Total (Proyek Gd Unisi)	129,749,650	-
PT Jaya Construction Management	36,152,375	-
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	19,173,199	18,963,739
PT Sarana Tirta Utama	19,000,000	19,000,000
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan Kp Melayu)	1,795,360	1,795,360
JO Jaya Satwiga		
(Proyek Jl Kerang Segendang Tanjung Aru III)	668,812	668,812
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL 4 KM 7)	-	2,081,371,018
PT Jaya Mitra Sarana	-	250,000,000
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	-	2,500,000
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	-	1,250,000
Sub Jumlah	<u>25,812,114,530</u>	<u>21,334,993,347</u>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	10,395,000,000	4,070,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	7,022,000,000	7,022,000,000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	5,280,000,000	-
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	2,482,500,000	2,482,500,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	1,493,776,007	2,322,900,000
JO Wika Jaya (Proyek Jl Layang Casablanca)	-	532,828,547
JO Jaya Total (Proyek Gedung Unisi)	-	223,049,700
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Proyek Jl Pati Rembang)	-	45,520,487
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Jl Pangkalan Lada)	-	25,281,402
Jumlah	<u>26,673,276,007</u>	<u>16,724,080,136</u>
Aktiva Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing	528,502,000	1,545,753,316
Jumlah	<u>528,502,000</u>	<u>1,545,753,316</u>
Hutang Usaha		
PT Jaya Readymix	2,750,992,493	4,928,686,668
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	239,823,218	4,670,000
PT Industri Tata Udara	6,534,000	206,362,944
Yayasan Jaya Raya	1,000,000	-
Sub Jumlah	<u>2,998,349,711</u>	<u>5,139,719,612</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2011 Rp	Desember 2010 Rp
Kelebihan Penagihan Atas Pengakuan Pendapatan		
Kontrak Konstruksi		
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,855,851,579	-
PT Jaya Real Property Tbk	606,404,180	-
PT Bumi Serpong Damai	117,250,000	-
Hotel Ciputra	1,458,334	-
Yayasan Pendidikan Jaya	-	139,903,076
Sub Jumlah	<u>2,580,964,093</u>	<u>139,903,076</u>
Hutang Lain Lain		
JO Jaya Wika (Proyek Terminal Pulo Gebang)	12,017,525,000	-
JO Jaya Tata NRC (Proyek Ciputra World)	10,800,000,000	10,800,000,000
Yuwono Kolopaking	5,000,000,000	3,960,000,000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM70)	3,992,122,122	-
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo, Nias)	3,356,561,647	3,383,044,053
JO Jaya Statika (Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan)	170,062,559	170,062,559
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Terminal Pulo Gebang)	-	18,200,000,000
JO Wijaya Karya Jaya (Proyek Jalan Layang Casablanca)	-	10,780,000,000
PT Jaya Fuji Leasing	-	17,311,629
JO Waskita Jaya Bumi (Proyek Jl Pati Rembang)	-	91,040,993
Sub Jumlah	<u>35,336,271,328</u>	<u>47,401,459,234</u>
Pendapatan Diterima Dimuka		
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	6,440,000,000	-
PT Jaya Real Property	1,693,179,985	-
PT Ciputra Adigraha	726,228,000	1,406,795,000
PT Jaya Construction Management	36,152,375	-
Sub Jumlah	<u>8,895,560,360</u>	<u>1,406,795,000</u>
Hutang Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	9,274,608,348	13,544,618,402
Sub Jumlah	<u>9,274,608,348</u>	<u>13,544,618,402</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Pendapatan Usaha		
PT Jaya Real Property, Tbk	23,894,996,378	13,559,004,390
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	15,249,812,808	12,470,582,107
PT Citra Raya Medika	6,332,181,818	-
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	3,187,910,349	828,403,752
JO Jaya Tata NRC	3,126,214,270	-
Yayasan Pendidikan Jaya	3,073,388,713	1,306,336
PT Bumi Serpong Damai	1,110,470,000	507,663,367
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	678,862,500	4,839,210,250
PT Ciputra Residence	655,000,000	-
PT Jaya Land	174,418,999	87,090,000
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	121,361,395	124,043,765
PT Metropolitan Land	101,705,760	2,289,111,013
Bukit Semarang Jayametro	88,066,320	220,733,994
PT Ciputra Sentra	41,272,290	1,176,049,200
PT Pembangunan Jaya	13,904,182	-
Hotel Ciputra	8,750,000	8,749,998
PT Ciputra Adigraha	-	36,397,861,271
PT Pembangunan Jaya	-	432,000,000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	-	106,417,850
Ciputra Semarang	-	9,150,000
Jumlah	57,858,315,782	73,057,377,293

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Pendapatan Usaha
3	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Damai Indah Golf	Afiliasi	Penyertaan Saham
6	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
7	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
8	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Penyertaan Saham Hutang Usaha, Beban Kontrak
9	Jakarta Tollroad Development	Afiliasi	Penyertaan Saham
10	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
11	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
12	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Guna
13	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
14	Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
15	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
16	Jaya Sarana Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
17	JO Jaya Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
18	JO Jaya Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
19	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
20	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
21	JO Jaya Istaka	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
22	JO Jaya Tata NRC	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
23	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
24	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
25	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
27	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
28	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
29	JO Wijaya Karya Jaya	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
30	JO Jaya Wika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
31	JO Jaya Total	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
32	Metropolitan Kenjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
33	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
34	Mitra Kerta Raharja	Afiliasi	Penyertaan Saham
35	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Hutang Usaha
36	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
37	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
38	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
39	Yayasan Pendidikan Jaya	Afiliasi	Pendapatan Usaha

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

40. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Jl Karang Ampel Cirebon	59,726,304,365	Dinas Pekerjaan Umum RI	30-11-2007	19-11-2009
2	Banjir Kanal Timur	157,852,287,455	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	03-12-2007	22-11-2009
3	Kantor Bupati Kep. Riau	264,191,757,114	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15-12-2007	01-06-2010
4	Jl Lolowau Teluk Dalam	65,469,330,569	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25-02-2008	24-02-2009
5	Jl Pati Rembang	32,135,720,874	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	11-04-2008	02-11-2009
6	Jl Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	21-04-2008	21-04-2009
7	Gerbang Tol Pondok Gede	171,757,746,056	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23-06-2008	20-03-2009
8	Holmix Jl Semarang Demak	7,542,805,585	JK - Duta Graha	01-09-2008	30-11-2009
9	Drainase Lhokseumawe	113,965,977,411	Procurement Committee for Water & Sanitation	01-09-2008	23-02-2010
10	Jl Lahusa - Gomo Nias	59,409,818,428	Procurement Committee for Water & Sanitation	11-09-2008	04-12-2009
11	Tutup Lubang Jl DKI	36,875,777,273	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20-10-2008	04-09-2009
12	Normalisasi Kali Sabi	63,220,871,898	DPU Dirjen Sumber Daya Air Satker NVT Sumber Daya Air Cililung	03-12-2008	20-07-2010
13	Jl Tohpati - Kusumba Bali	90,409,714,648	DPU Dirjen Bina Marga Satker Non Vertikal Tertentu Pemb Jalan & Jembatan	05-12-2008	05-12-2010
14	Utility PLTU 1 Banten	15,024,633,000	PT ReKayasa Industri	24-02-2009	23-09-2009
15	By Pass Sumbawa Besar	65,010,404,770	Bendahara SNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa	05-03-2009	26-08-2009
16	Jl Sicincin Malalak	21,545,116,364	Bendahara Pengeluaran Dinas Prasarana Jalan & Tarkim	05-05-2009	11-10-2010
17	Pemeliharaan Tol Ciawi	19,021,645,455	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12-05-2009	08-11-2010
18	Pemeliharaan Tol Kanci	5,843,399,016	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	03-06-2009	31-10-2009
19	Perawatan Jl Jakpus Zona 2	17,914,227,273	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	04-06-2009	02-10-2009
20	Tol Tangerang Merak	15,272,727,273	PT Marga Mandala Sakti	04-06-2009	04-01-2010
21	Tol Tangerang Merak II	14,090,909,091	PT Marga Mandala Sakti	04-06-2009	04-01-2010
22	Substruktur Ciputra World	61,753,283,000	PT Ciputra Adigraha	29-06-2009	26-09-2009
23	Gedung Mess Penghubung Aceh	59,887,493,274	Bendahara Pengeluaran Kantor Penghubung Pemereintah Aceh	29-06-2009	26-09-2009
24	Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	15,303,515,455	PT Jasa Marga (Persero)	18-06-2009	15-12-2009
25	Pemeliharaan Tol Ulujami	3,932,255,569	PT Jasa Marga (Persero)	19-06-2009	17-09-2009
26	Gedung Kantor DPRD Sumut	165,893,034,545	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	04-09-2009	27-11-2010
27	Jalan Sumbawa Paliv Km70 - JO	72,802,136,500	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	09-12-2009	12-09-2011
28	Gedung DPRD & Balaikota DKI	356,277,295,591	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	31-12-2009	15-12-2012
29	Jalan Bontang Sangatta IV	11,904,060,459	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	09-02-2010	05-11-2010
30	Jalan Bontang Sangatta V	11,904,060,110	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	09-02-2010	05-11-2010
31	Underpass Arteri Row50	7,271,760,000	PT Jaya Real Property Tbk	04-02-2010	27-04-2010
32	Tanggul Jodi Ancol Timur	37,987,628,925	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	01-03-2010	28-08-2010
33	Jalan KM50 Puruk Cahu III	12,029,528,182	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	17-04-2010	22-12-2010
34	Overpass Arteri Row50	7,844,974,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-04-2010	27-08-2010
35	Rumah Sehat Zona Medina	22,536,363,636	Yayasan Dompot Dhuafa Republikla	17-06-2010	16-07-2010
36	Ciputra World - JO	213,520,581,818	PT Ciputra Adigraha	22-06-2010	20-08-2010
37	Saluran Jl Thamrin cs	32,592,504,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	11-08-2010	24-12-2010
38	Gedung Bandara Fisabilillah 2	35,590,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	06-09-2010	03-05-2011
39	Tanggul Jodi Ancol Timur 2	35,636,908,125	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	21-09-2010	20-02-2011
40	Fly Over Rawa Buaya	115,437,047,743	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Metropolitan Jakarta	11-10-2010	01-06-2012
41	Pemeliharaan Jl Arteri	12,550,708,182	DPU Provinsi DKI Jakarta	04-10-2010	02-10-2011
42	Rusun Waduk Pluit	18,112,289,984	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-10-2010	13-12-2010
43	Jalan Layang Casablanca - JO	139,998,503,590	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	19-11-2010	09-08-2012
44	Rumah Sakit Pulomas	38,927,738,182	PT Pulo Mas Jaya	18-11-2010	18-07-2011
45	Terminal Bus Pulo Gebang - JO	265,107,035,725	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta	16-12-2010	16-10-2012
46	Gedung Unisi	112,921,623,818	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	01-01-2011	29-12-2013
47	Fly Over CBD Bintaro Tahap I	13,929,955,220	PT Jaya Real Property Tbk	11-02-2011	26-05-2011
48	Jembatan Multiguna Senen	17,571,818,182	PT Jaya Real Property Tbk	17-02-2011	17-11-2011
49	Tol Tangerang Merak Paket II	69,237,560,000	PT Marga Mandala Sakti	25-02-2011	23-08-2011
50	Banjir Kanal Timur Paket 30	231,834,570,000	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	16-03-2011	08-02-2012
51	Tol Tangerang Merak Paket IV	15,600,000,000	PT Marga Mandala Sakti	08-03-2011	04-08-2011
52	Pemeliharaan Jl Santan Bontang	7,728,990,000	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	18-03-2011	29-12-2011
53	Jalan Bontang Sangatta VI	40,546,634,545	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	16-03-2011	17-01-2012
54	Jalan KM50 Puruk Cahu IV	21,514,290,909	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	28-03-2011	22-11-2011
55	Pengendalian Banjir Solok	21,999,500,000	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	02-05-2011	12-10-2014
56	Tol Tangerang Merak Paket VI	11,580,350,000	PT Marga Mandala Sakti	23-05-2011	21-07-2011
57	Akses Tanjung Priok - JO	20,000,000,000	Dinas Pekerjaan Umum RI	09-06-2011	07-08-2011
58	Bandara Spinggan - JO	229,947,334,000	PT Angkasa Pura I (Persero)	09-06-2011	07-08-2011
59	Fassade Blok G Balaikota	59,156,077,164	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	21-06-2011	17-11-2011

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, sesuai dengan addendum VI atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 300.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2010, sesuai dengan addendum VII atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2011.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*

c. Fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009.

Pada tanggal 30 September 2010, sesuai dengan addendum II yang merubah addendum I atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008 N0.03 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2011.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Jaminan non fixed assets berupa seluruh piutang dagang serta persediaan yang ada dan diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 601.347.000.000
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :

1. JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
2. BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

3. Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
4. BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lahusa - Gomo
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lahusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
5. PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.
6. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Tohpati – Kusamba, Bali
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 15 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Tohpati – Kusamba, Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
7. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM 70
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Juli 2009 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM70, Nusa Tenggara Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
8. Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta JO – Proyek Ciputra World Development
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 5 Mei 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP, PT Tata Mulia Nusantara Indah dan PT Nusa Raya Cipta membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Ciputra World Development dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36% untuk PT Jaya Konstruksi, 34% untuk PT Tatamulia Nusantara Indah dan 30% untuk PT Nusa Raya Cipta.
9. Wijaya Karya Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Layang Casablanca
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 31 Mei 2010 dari notaris Suparman Hasyim, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu – Tanah Abang (Stage I : Sudirman – Casablanca) dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 49% untuk PT Jaya Konstruksi dan 51% untuk PT Wijaya Karya
10. Jaya Konstruksi Total Bangun Persada JO – Proyek Pembangunan Gedung Unisi
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 30 Juni 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Total Bangun Persada membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Jaya Konstruksi dan 40% untuk PT Total Bangun Persada.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Jaya Konstruksi Wijaya Karya JO – Proyek Terminal Bus Pulo Gebang
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 20 Oktober 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Terminal Bus Pulo Gebang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% untuk PT Jaya Konstruksi dan 35% untuk PT Wijaya Karya.
12. Jaya Konstruksi Istaka Karya JO – Proyek Bandara Sepinggan
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 30 Maret 2011 dari notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH, Perusahaan Jaya Konstruksi MP dan PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembangunan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Penunjang di Bandara Sepinggan-Balikpapan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% untuk PT Jaya Konstruksi dan 40% untuk PT Istaka Karya.

41. Informasi Segmen

- a. **Segmen Primer**
Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
AKTIVA								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	5,654,246,478	-	543,905,450	9,233,768,822	-	245,099,574	-	15,677,020,324
Pihak Eksternal	77,097,335,209	58,428,966,420	131,889,103,957	37,550,414,234	11,355,823,981	12,634,153,734	-	328,955,797,535
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	142,705,883	-	-	-	-	-	-	142,705,883
Pihak Eksternal	4,699,969,704	-	-	-	-	-	-	4,699,969,704
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	61,914,136,121	-	-	-	-	280,496,481	-	62,194,632,602
Pihak Eksternal	331,373,425,624	-	-	-	-	11,449,082,349	-	342,822,507,973
Persediaan	23,183,024,795	7,454,168,568	110,702,637,544	57,285,521,865	5,645,441,018	2,556,550,738	-	206,827,344,528
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								871,180,845,224
Jumlah Aktiva								1,832,500,823,773
KEWAJIBAN								
Hutang Usaha								
Pihak Berelasi	2,988,505,711	-	-	-	-	9,844,000	-	2,998,349,711
Pihak Eksternal	64,652,858,852	3,586,722,687	570,177,153	51,042,425,601	589,935,776	2,358,906,798	-	122,801,026,867
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan								919,478,452,258
Jumlah Kewajiban								1,045,277,828,836

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2011							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	470,190,487,392	247,760,878,836	199,548,409,718	118,223,959,994	27,241,704,509	23,418,770,414	786,332,358	1,087,170,543,221
Harga Pokok Pendapatan	402,339,090,074	221,424,005,478	180,985,952,241	99,940,318,289	20,112,343,328	14,469,623,768	397,526,747	939,668,869,925
Hasil Segmen	67,851,397,318	26,336,873,358	18,562,457,477	18,283,641,705	7,129,361,181	8,949,146,646	388,805,611	147,501,683,296
Laba Proyek Kerjasama Operasi	6,530,332,694	-	-	-	-	-	-	6,530,332,694
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	74,381,730,012	26,336,873,358	18,562,457,477	18,283,641,705	7,129,361,181	8,949,146,646	388,805,611	154,032,015,990
Beban								(107,764,472,498)
Laba Sebelum Pajak								46,277,543,492
Taksiran Pajak Penghasilan								(19,558,737,175)
Laba Tahun Berjalan								26,718,806,317
Pendapatan Komprehensif Lain								77,500,000
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan								26,796,306,317
Laba yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								25,050,464,871
Kepentingan Non Pengendali								1,668,341,446
								26,718,806,317
Total laba (rugl) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								25,127,964,871
Kepentingan Non Pengendali								1,668,341,446
								26,796,306,317

	31 Desember 2010							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
AKTIVA								
Piutang Usaha								
Pihak Berelasi	21,106,816,729	-	519,441,590	745,328,483	-	1,693,179,737	-	24,064,766,539
Pihak Eksternal	48,926,335,072	54,199,209,869	165,687,051,666	54,389,426,842	6,990,669,068	10,023,825,154	78,055,350	340,294,573,021
Piutang Retensi								
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak Eksternal	5,063,865,720	-	-	-	-	-	-	5,063,865,720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								
Pihak Berelasi	52,215,863,182	-	-	-	-	-	-	52,215,863,182
Pihak Eksternal	274,497,474,623	-	-	-	-	-	-	274,497,474,623
Persediaan	13,702,695,691	6,985,697,999	30,006,945,980	39,481,123,831	7,351,307,250	2,577,841,844	-	100,105,612,595
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,156,736,083,836
Jumlah Aktiva								1,952,978,239,516
KEWAJIBAN								
Hutang Usaha								
Pihak Berelasi	4,941,536,755	-	-	-	-	198,182,857	-	5,139,719,612
Pihak Eksternal	80,490,674,734	332,951,187	10,830,979,782	59,766,425,037	1,037,950,671	6,138,443,843	-	158,597,425,254
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan								1,028,814,399,314
Jumlah Kewajiban								1,192,551,544,180

	30 Juni 2010							Jumlah
	Konstruksi	Gas	Aspal	Beton	Handling Equipment	Perbaikan dan Pemeliharaan	Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	483,564,636,568	226,921,068,595	175,247,226,555	129,624,304,291	6,145,266,650	32,089,048,339	7,990,399,555	1,061,581,950,553
Harga Pokok Pendapatan	433,535,486,819	202,735,551,036	156,006,515,072	96,497,091,364	4,720,056,672	12,928,000,626	5,413,857,057	911,836,558,646
Hasil Segmen	50,029,149,749	24,185,517,559	19,240,711,483	33,127,212,927	1,425,209,978	19,161,047,713	2,576,542,498	149,745,391,907
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(4,713,097,098)	-	-	-	-	-	-	(4,713,097,098)
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	45,316,052,651	24,185,517,559	19,240,711,483	33,127,212,927	1,425,209,978	19,161,047,713	2,576,542,498	145,032,294,809
Beban								(102,267,279,096)
Laba Sebelum Pajak								42,765,015,713
Taksiran Pajak Penghasilan								(18,063,189,523)
Laba Tahun Berjalan								24,701,826,190
Pendapatan Komprehensif Lain								91,750,000
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan								24,793,576,190
Laba yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								24,271,076,977
Kepentingan Non Pengendali								430,749,213
								24,701,826,190
Total laba (rugl) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:								
Pemilik Entitas Induk								24,362,826,977
Kepentingan Non Pengendali								430,749,213
								24,793,576,190

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Juni	
	2011 Rp	2010 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	865,666,329,751	727,211,174,793
Sumatera	132,270,287,671	291,849,972,329
Sulawesi, Maluku dan Papua	52,765,685,387	20,312,351,459
Kalimantan	36,468,240,412	22,208,451,972
Jumlah	1,087,170,543,221	1,061,581,950,553

42. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan ada denominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga :

	30 Juni 2011					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	203,730,961,579	-	-	-	7,886,043,281	211,617,004,860
Surat Berharga						
Diperdagangkan	-	-	5,477,500,000	-	-	5,477,500,000
Piutang Usaha	-	-	-	-	344,632,817,859	344,632,817,859
Piutang Retensi	-	-	-	-	4,842,675,587	4,842,675,587
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	-	-	-	-	405,017,140,575	405,017,140,575
Piutang Lain-lain	-	-	-	865,970,770	28,062,225,284	28,928,196,054
Penyertaan Saham	-	-	-	-	88,114,736,222	88,114,736,222
Aset Lain-lain	-	-	-	-	23,115,981,758	23,115,981,758
Jumlah Aset Keuangan	203,730,961,579	-	5,477,500,000	865,970,770	901,671,620,566	1,111,746,052,915
Hutang						
Hutang Bank	228,196,389,766	416,666,665	-	-	-	228,613,056,431
Hutang Usaha	-	-	-	-	125,799,376,578	125,799,376,578
Hutang Proyek	-	-	-	-	30,164,614,111	30,164,614,111
Hutang Lain-lain	-	3,960,000,000	-	-	51,200,476,620	55,160,476,620
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	400,861,926,870	400,861,926,870
Hutang Sewa Pembiayaan	4,465,401,404	4,809,206,944	-	-	-	9,274,608,348
Jumlah Kewajiban Keuangan	232,661,791,170	9,185,873,609	-	-	608,026,394,179	849,874,058,958
Selisih Bersih	597,892,002,703	597,892,002,703	597,892,002,703	597,892,002,703	597,892,002,703	597,892,002,703

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset						
Kas dan Setara Kas	597,892,002,703	-	-	-	5,767,039,367	603,659,042,070
Surat Berharga						
Diperdagangkan	-	-	5,400,000,000	-	-	5,400,000,000
Piutang Usaha	-	-	-	-	364,359,339,560	364,359,339,560
Piutang Retensi	-	-	-	-	5,063,865,720	5,063,865,720
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	-	-	-	-	326,713,337,805	326,713,337,805
Piutang Lain-lain	-	-	-	800,921,731	23,238,587,387	24,039,509,118
Penyertaan Saham	-	-	-	-	81,850,506,527	81,850,506,527
Aset Lain-lain	-	-	-	-	16,042,277,325	16,042,277,325
Jumlah Aset Keuangan	597,892,002,703	-	5,400,000,000	800,921,731	823,034,953,690	1,427,127,878,124
Hutang						
Hutang Bank	326,162,781,703	2,585,313,848	-	-	-	328,748,095,551
Hutang Usaha	-	-	-	-	163,737,144,866	163,737,144,866
Hutang Proyek	-	-	-	-	8,944,163,767	8,944,163,767
Hutang Lain-lain	-	3,960,000,000	-	-	64,329,160,455	68,289,160,455
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	498,894,872,632	498,894,872,632
Hutang Sewa Pembiayaan	6,807,675,725	6,736,942,677	-	-	-	13,544,618,402
Jumlah Kewajiban Keuangan	332,970,457,428	13,282,256,525	-	-	735,905,341,720	1,082,158,055,673
Selisih Bersih	264,921,545,275	(13,282,256,525)	5,400,000,000	800,921,731	87,129,611,970	344,969,822,451

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat ini, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum resiko kredit dan konsentrasi resiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di neraca.

	30 Juni 2011		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ <i>Credit Risk Concentration</i>		
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>
Aset			
Piutang Usaha	273,356,943,951	-	273,356,943,951
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	110,474,571,141	-	110,474,571,141
Piutang Lain-lain	1,154,213,962	-	1,154,213,962
Jumlah Aset Keuangan	384,985,729,053	-	384,985,729,053

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010		
	Konsentrasi Risiko Kredit/ <i>Credit Risk Concentration</i>		
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>
Aset			
Piutang Usaha	342,279,892,061	-	342,279,892,061
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	103,755,314,749	-	103,755,314,749
Piutang Lain-lain	1,050,666,733	-	1,050,666,733
Jumlah Aset Keuangan	447,085,873,543	-	447,085,873,543

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau kewajiban dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan kewajiban diestimasi kesejahteraan karyawan.

43. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPH Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPH pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	11.309.324.191

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPh PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	6.509.728.211

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPh dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Pada tahun 2008, JTI melakukan pembayaran atas STP No.01686/107/96/023/00 sehubungan dengan denda pasal 14 ayat (4) KUP dan SKPKB No.00035/203/95/023/97 atas PPh pasal 23 masing-masing sebesar Rp 174.490.342 dan Rp 182.965.865. Pada tahun 2009, JTI melakukan pembayaran atas STP No.00021/107/09/073/09

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

44. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14, Aset Tidak Berwujud – Biaya Situs Web
7. ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
2. PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
3. PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
4. PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
5. PSAK 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
6. PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
7. PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
8. PSAK 60 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
9. PSAK 61 (Revisi 2010), Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

ISAK

1. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16, Penyajian Konsesi Jasa
4. ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2011.